SKRIPSI

ANALISIS IMPLEMENTASI E-RAPOR DALAM SISTEM EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL CIPP DI UPT SMP NEGERI 1 PATAMPANUA

OLEH

DEWI ANGRAINI

NIM: 2220203886231035

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ANALISIS IMPLEMENTASI E-RAPOR DALAM SISTEM EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL CIPP DI UPT SMP NEGERI 1 PATAMPANUA

OLEH

DEWI ANGRAINI

NIM: 2220203886231035

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultasi Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Analisis Implementasi E-Rapor Dalam Sistem Evaluasi Pembelajaran Berbasis Model Cipp Di Upt Smp Negeri 1 Patampanua
Nama Mahasiswa	:	Dewi Angraini
NIM	:	2220203886231035
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing	:	B-3282/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Muhammad Alwi, M.Pd

NIP : 199309252025051004

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Andi[illegible], M.Pd.I

NIP. 19761230 200501 2 002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Analisis Implementasi E-Rapor Dalam Sistem Evaluasi Pembelajaran Berbasis Model Cipp Di Upt Smp Negeri 1 Patampanua
Nama Mahasiswa	:	Dewi Angraini
NIM	:	2220203886231035
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah
Dasar Penetapan Penguji	:	B.2480/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2026
Tanggal Kelulusan	:	08 Juli 2026

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Muhammad Alwi, M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Dr. Abdul Halik, M.Pd.I.	(Anggota)	(.....)
Drs. Ismail Latif, M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Abdul, M.Pd.I
NIP. 19761230 200501 2 002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji penulis panjatkan ke hadirat Allah swt., atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw., sebagai teladan untuk menuju jalan kebenaran.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta, untuk ayahanda Haerul terimakasih atas perjuangan yang tidak ada batasnya agar selalu bisa memberikan yang terbaik untuk penulis, penuh kesabaran, selalu memberikan dukungan serta semangat. Untuk ibunda Hj. Rudyanti, terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, serta doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis hingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dan meraih gelar Sarjana Pendidikan. Kehadiran mereka adalah *support system* dan menjadi alasan utama penulis untuk terus bertahan dan melangkah meraih mimpi di masa depan. Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd., sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare.
2. Dr. Ahdar, M.Pd.I., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
3. Dr. Dika Tripitasari, S.Pd., M.Pd., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Muhammad Alwi, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan bijaksana telah meluangkan waktu, memberikan arahan, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Abdullah Halik, M.Pd.I., selaku penguji I dan Drs. Ismail Latif, M.M,. selaku penguji II yang telah bersedia memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6. Seluruh Dosen dan staf IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu serta pelayanan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di UPT SMP Negeri 1 Patampanua yang telah memberikan bantuan dan informasi pada saat penelitian.
8. Nenek tercinta, Mansura, Almh. Kakek Latuo dan seluruh keluarga, atas doa, kasih sayang, nasihat dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada penulis.
9. Terimakasih untuk sepupu saya Putri Aulia Abbas, Wahyuni, Reski Amelia, dan Ratri Pramuditya, yang merangkap menjadi teman untuk memberikan nasihat dan semangat untuk penulis agar bisa meraih gelar sarjana. Terimakasih sudah menjadi tempat penulis untuk bercerita, menangis, dan tertawa.
10. Teman sekaligus keluarga yang tidak sedarah Nuramelia R, terimakasih sudah menemani dan sama-sama berjuang dalam proses perkuliahan ini untuk mu semoga sukses selalu.
11. Teman-teman yang penulis temui selama bangku perkuliahan ini, Nazwa Atsillah, Miftahul Jannah, Ulfadwiyanti Sunardi, Nurlili Iswana, dan Huznun Maqfirah terimakasih atas cerita, tawa, tangis, dan proses yang sudah kita lalui bersama. Serta teman-teman seperjuangan MPI.
12. Teruntuk diriku sendiri, terimakasih sudah berjuang, berusaha, dan bertahan sejauh ini dalam berbagai tantangan selama proses perkuliahan. Ini adalah perjalanan menuju masa depan namun ini bukan akhir tetapi awal dari perjanan yang sesungguhnya.

Parepare, 17 Juni 2026 M

Penyusun,

DEWI ANGRAINI

NIM 2220203886231035

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	:	Dewi Angraini
NIM	:	2220203886231035
Tempat/Tgl. Lahir	:	Pinrang, 01 September 2003
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah
Judul Skripsi	:	Analisis Implementasi E-Rapor Dalam Sistem Evaluasi Pembelajaran Berbasis Model Cipp Di Upt Smp Negeri 1 Patampanua

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 17 Juni 2026

Penyusun,

Dewi Angraini

NIM 2220203886231035

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Dewi Angraini. *Analisis Implementasi E-Rapor dalam Sistem Evaluasi Pembelajaran Berbasis Model CIPP di UPT SMP Negeri 1 Patampanua* (Dibimbing oleh Muhammad Alwi, M.Pd)

Penelitian ini berangkat dari kebutuhan sekolah untuk meningkatkan efektivitas sistem evaluasi pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi digital. Fokus kajian diarahkan pada penerapan E-Rapor di UPT SMP Negeri 1 Patampanua dengan meninjau aspek konteks kebijakan, kesiapan input, proses pelaksanaan, serta hasil yang dicapai. Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran menyeluruh mengenai implementasi E-Rapor dalam mendukung sistem evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product).

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Model CIPP dijadikan kerangka analisis untuk menelaah keterkaitan antara kebijakan sekolah, kesiapan sumber daya manusia dan sarana prasarana, mekanisme pelaksanaan, serta hasil penerapan E-Rapor dalam evaluasi pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan E-Rapor di UPT SMP Negeri 1 Patampanua telah sesuai dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas evaluasi pembelajaran. Guru dan operator sekolah mampu mengoperasikan sistem dengan baik, meskipun masih menghadapi kendala teknis seperti jaringan internet dan sinkronisasi data. Secara keseluruhan, E-Rapor terbukti meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: E-Rapor, Evaluasi Pembelajaran, Model CIPP

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iii
KATA PENGANTAR iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI v
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
PEDOMAN TRANSLITERASI xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
A. Tinjauan Penelitian Relevan 8
B. Landasan Teoritis 15
C. Kerangka Konseptual 29
D. Kerangka Pikir 30
BAB III METODE PENELITIAN 31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 32
C. Fokus Penelitian 32
D. Jenis dan Sumber Data 33

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

E. Teknik Pengumpulan Data 34
F. Teknik Analisis Data 35
G. Uji Keabsahan Data 38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
A. Hasil Penelitian 42
B. Pembahasan Hasil Penelitian 51
BAB V PENUTUP 61
A. Kesimpulan 61
B. Saran 62
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN 67
BIODATA PENULIS 101

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

NO. TABEL	JUDUL TABEL	HALAMAN
1.1	Tinjauan Penelitian Relavan	12

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

NO. TABEL	JUDUL TABEL	HALAMAN
2.1	Kerangka Pikir	30

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Surat Keputusan Penetapan Pembimbing/Tugas Akhir Mahasiswa	Terlampir
Lampiran 2	Surat Izin Meneliti dari Kampus	Terlampir
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian dari Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kab. Pinrang	Terlampir
Lampiran 4	Surat Himbauan Penggunaan E-Rapor	Terlampir
Lampiran 5	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari UPT SMP Negeri 1 Patampanua	Terlampir
Lampiran 6	Pedoman Wawancara	Terlampir
Lampiran 7	Surat Keterangan Wawancara	Terlampir
Lampiran 8	Dokumentasi	Terlampir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ص	Shad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalny a tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

A. Vokal tunggal *(monoftong)* bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

B. Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, translitersinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى ... | ا...	*fathah* dan *alif* dan *yá'*	Ā	a dan garis di atas
ـِيْ	*kasrah* dan *yá'*	Î	i dan garis di atas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ـُوْ	*dammah* dan *wau*	Û	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوْتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

b. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tā marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

الْجَنَّةِ رَوْضَةُ : *Rauḍah al-jannah atau Rauḍatul jannah*

الْفَاضِلَةُ الْمَدِينَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah atau Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam translitersinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah.*

Contoh:

نَارَبَّ : *Rabbanā*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعِّمَ : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ي bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ), maka ia litransliterasinya seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيّ : *' Arabi* (bukan *' Arabiyy* atau *' Araby*)

عَلِيّ : *' Ali* (bukan *' Alyy* atau *' Aly*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال *(alif lam ma'arifah).* Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy- syamsu)

لْزَلَةُالزَّ : al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-biladu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof („) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului pertikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditansliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللهِ دِينُ : *Dīnullah*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

بِاللهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah,* ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

اللهِ رَحْمَةِ فِي هُمْ : *Hum fī rahmmatillāh*

1. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasul
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an
Nasir al-Din al-Tusī
Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al- Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad
Ibnu) Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi Abū Zaid, Naṣr Hamīd

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(bukan: Zaid, Naṣr Hamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	*subḥānāhu wa ta'āla*
saw.	=	*ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*
a.s.	=	*'alaihi al-sallām*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
1.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS .../ ...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صـــفحة
دم	=	مكا بـدون
صـــلعم	=	اللهعليهوســـــلم صـــلى
ط	=	طبعــة
دن	=	ناشـــر بـــدون
الـخ	=	آخره إلـى/آخرها إلـى
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

Ed : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata "editor berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

et al. : "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan miring. Alternatifnya, digunakan singkat dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata Juz

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa implikasi yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan pendidikan menjadi salah satu strategi utama dalam upaya meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan. Salah satu komponen pendidikan yang mengalami perkembangan pesat seiring dengan transformasi digital tersebut adalah sistem evaluasi pembelajaran, khususnya dalam pengelolaan dan pelaporan hasil belajar peserta didik.[1]

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik, menjadi dasar pengambilan keputusan akademik, serta sebagai sarana refleksi bagi guru dan satuan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.[2] Dalam perspektif Islam, evaluasi memiliki nilai yang sangat penting sebagai bentuk pertanggungjawaban atas setiap proses dan hasil kerja. Hal tersebut sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang menegaskan bahwa setiap amanah, termasuk amanah dalam menilai dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik, harus dilaksanakan secara adil, jujur, dan bertanggung jawab. Hal tersebut sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

۞ اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ اَنْ تُؤَدُّوا الْاَمٰنٰتِ اِلٰٓى اَهْلِهَاۙ وَاِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ اَنْ تَحْكُمُوْا بِالْعَدْلِۗ اِنَّ اللّٰهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهٖۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ سَمِيْعًاۢ بَصِيْرًا

[1] Eka Prihatin and S Pd Sutangsa, "Transformasi Kebijakan Pendidikan: Dari Konsep Hingga Pelaksanaan Di Era Digital," *Penerbit:Indonesia Emas Group*, 2025.

[2] Corresponding Author, "*Corresponding Author;," *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ilmu Pendidikan (JAMED)* 1, no. 4 (2025): 1–12.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Terjemahannya:

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat*."(Q.S. An-Nisa': 58)*

Ayat tersebut menegaskan bahwa setiap amanah, termasuk amanah dalam menilai dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik, harus dilaksanakan secara adil, jujur, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, sistem evaluasi pendidikan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan penilaian yang akurat, tetapi juga harus diselenggarakan secara transparan dan akuntabel.

Seiring meningkatnya tuntutan administrasi dalam dunia pendidikan, sistem evaluasi pembelajaran yang masih berbasis manual dipandang kurang efektif karena memerlukan waktu yang relatif lama, berpotensi menimbulkan kesalahan, serta menyulitkan pengelolaan data secara terintegrasi. Menyikapi kondisi tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan mendorong penerapan sistem evaluasi berbasis digital, salah satunya melalui penggunaan E-Rapor.[3]

E-Rapor merupakan aplikasi resmi yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan untuk membantu guru dan sekolah dalam mengelola penilaian hasil belajar peserta didik secara digital dan terintegrasi dengan sistem nasional, seperti Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Implementasi E-Rapor diharapkan dapat mempermudah pelaksanaan evaluasi pembelajaran, mempercepat penyusunan laporan

[3] Tatik Kristanti and Heldy Ramadhan Putra, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Dan Pembelajaran," *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2025): 238–51, https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/1684.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hasil belajar, serta meningkatkan ketepatan dan keterpaduan data dalam sistem evaluasi pembelajaran.[4]

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di UPT SMP Negeri 1 Patampanua, diketahui bahwa E-Rapor mulai diterapkan sejak tahun 2024 hingga saat ini. Penerapan E-Rapor tersebut merupakan tindak lanjut dari kebijakan Kementerian Pendidikan dan dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan. Meskipun aplikasi E-Rapor yang digunakan mengalami perubahan, secara umum pelaksanaannya telah disesuaikan dengan sistem dan format yang tersedia dalam aplikasi tersebut dalam mendukung evaluasi pembelajaran.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fikri Ramadhani[5] dalam skripsinya berjudul "Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTs Fatahillah Semarang" menunjukkan bahwa kajian lebih difokuskan pada aspek teknis implementasi aplikasi, kesiapan sarana prasarana, sumber daya manusia, serta pengaruh penggunaan aplikasi terhadap pengolahan nilai peserta didik. Penelitian tersebut menempatkan rapor digital sebagai alat administratif penilaian. Sementara itu, dalam penelitian ini dilakukan analisis implementasi E-Rapor sebagai bagian integral dari sistem evaluasi pembelajaran, dengan menelaah keterkaitannya dalam perencanaan penilaian, pelaksanaan evaluasi, pelaporan hasil belajar, serta pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan pembelajaran di sekolah.

[4] Alya Cahya Devi, Anna Mutrikatus Salamah, and Etymila Khoirani, "Peran Teknologi Digital Dalam Manajemen Administrasi Guru Di Sdn Panglegur 2 Pamekasan," *PeTeKa* 8, no. 2 (2025): 728–40.

[5] Fikri Ramadhani, "Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) Di MTS Fatahillah Semarang," *Walisongo Repository*, 2022, 57, https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/20927/1/1803036124_Fikri Ramadhani_Skripsi Lengkap.pdf.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selain itu, penelitian oleh Irma Nurmala[6] berjudul "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember" memusatkan kajian pada pemanfaatan aplikasi ARD dalam pengolahan dan pelaporan nilai hasil belajar peserta didik. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini menganalisis implementasi E-Rapor tidak hanya sebagai instrumen administratif, tetapi sebagai komponen strategis dalam sistem evaluasi pembelajaran yang bersifat menyeluruh. Penelitian ini juga dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda, yaitu Sekolah Menengah Pertama, dengan pendekatan studi kasus di UPT SMP Negeri 1 Patampanua, sehingga memberikan perspektif analitis yang lebih komprehensif.

Dalam proses implementasinya, pihak sekolah, khususnya bagian kurikulum dan operator sekolah, telah menjalankan perannya sesuai dengan kebutuhan penggunaan E-Rapor. Guru mengoperasikan sistem ini secara mandiri karena E-Rapor dinilai relatif mudah untuk digunakan. Selain itu, belum terdapat mekanisme pengawasan khusus yang bersifat formal, melainkan lebih menekankan pada ketepatan pengisian data sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh sistem dalam mendukung evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan E-Rapor di UPT SMP Negeri 1 Patampanua pada umumnya berlangsung tanpa pendampingan khusus. Guru dan operator sekolah menyesuaikan proses penilaian dengan instruksi yang tersedia dalam aplikasi E-Rapor. Namun demikian, masih ditemukan kendala, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan koneksi internet. Ketergantungan E-Rapor terhadap sinkronisasi data Dapodik menyebabkan proses penginputan data terkadang harus dilakukan secara berulang akibat gangguan jaringan, sehingga sekolah perlu melakukan pengecekan ulang agar

[6] Irma Nurmala and T Nim, *Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor Digital (Ard) Di Madrayah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Skripsi Oleh : Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Juni 2020 Implementasi Hasil Belajar Berbasis Digital (Ard)*, 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

seluruh data dapat terinput secara lengkap dan akurat dalam sistem evaluasi pembelajaran.

Di sisi lain, penggunaan E-Rapor dirasakan memberikan dampak positif bagi guru, khususnya dalam hal kemudahan dan kecepatan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa E-Rapor memiliki potensi yang signifikan dalam mendukung sistem evaluasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, meskipun masih diperlukan adanya penyesuaian dan perbaikan dalam aspek teknis dan implementasinya.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi E-Rapor, penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP yang mencakup *context, input, process, dan product.* Model ini dipilih karena implementasi E-Rapor tidak hanya berkaitan dengan penggunaan aplikasi secara teknis, tetapi juga mencakup kebutuhan sekolah, kesiapan sumber daya, pelaksanaan sistem, serta hasil yang ditimbulkan terhadap efektivitas evaluasi pembelajaran. Melalui model CIPP, penelitian ini dapat menganalisis implementasi E-Rapor secara lebih menyeluruh, mulai dari dasar kebijakan dan kebutuhan sekolah, kesiapan guru dan operator, proses penginputan serta pelaporan nilai, hingga manfaat yang dirasakan dalam sistem evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis implementasi E-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran di UPT SMP Negeri 1 Patampanua guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai proses pelaksanaan, kendala yang dihadapi, serta dampak penggunaan E-Rapor terhadap sistem evaluasi pembelajaran di sekolah tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konteks implementasi E-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran di UPT SMP Negeri 1 Patampanua?
2. Bagaimana kesiapan input implementasi E-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran di UPT SMP Negeri 1 Patampanua?
3. Bagaimana proses implementasi E-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran di UPT SMP Negeri 1 Patampanua?
4. Bagaimana hasil implementasi E-Rapor dalam meningkatkan efektivitas sistem evaluasi pembelajaran di UPT SMP Negeri 1 Patampanua?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis konteks implementasi E-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran di UPT SMP Negeri 1 Patampanua.
2. Untuk menganalisis kesiapan input implementasi E-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran di UPT SMP Negeri 1 Patampanua.
3. Untuk menganalisis proses implementasi E-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran di UPT SMP Negeri 1 Patampanua.
4. Untuk menganalisis hasil implementasi E-Rapor dalam meningkatkan efektivitas sistem evaluasi pembelajaran di UPT SMP Negeri 1 Patampanua.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di peroleh dalam proses penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan di bidang manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan analisis implementasi sistem evaluasi pembelajaran berbasis teknologi digital. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan kajian E-Rapor dan evaluasi pembelajaran berbasis digital.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Sekolah

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas implementasi E-Rapor, serta sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan untuk mengoptimalkan sistem evaluasi pembelajaran berbasis digital.

   b. Bagi Guru

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan, kendala, dan dampak penggunaan E-Rapor, sehingga guru dapat mengoptimalkan pemanfaatannya dalam kegiatan evaluasi pembelajaran.

   c. Bagi Peneliti (Mahasiswa)

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan, kendala, dan dampak penggunaan E-Rapor, sehingga guru dapat mengoptimalkan pemanfaatannya dalam kegiatan evaluasi pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan terhadap hasil-hasil penelitian yang relevan berperan penting dalam mendukung pelaksanaan penelitian ini. Kajian tersebut memberikan gambaran mengenai kelebihan dan keterbatasan penelitian sebelumnya, sekaligus menjadi bahan pembanding yang digunakan untuk memperkuat argumentasi peneliti. Dalam konteks ini, peneliti menelaah sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan analisis implementasi e-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fikri Ramadhani[7] dengan judul "Implementasi Aplikasi Rapor Digital (RDM) di MTs Fatahillah Semarang" memiliki relevansi dengan penelitian ini karena sama-sama mengkaji implementasi rapor digital dalam proses evaluasi hasil belajar peserta didik di satuan pendidikan. Kedua penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam proses penerapan sistem rapor berbasis digital, serta memanfaatkan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, kesamaan lainnya terletak pada fokus kajian yang menyoroti kesiapan sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dampak penggunaan sistem rapor digital terhadap efektivitas dan efisiensi pengolahan nilai siswa. Terdapat perbedaan mendasar antara penelitian terdahulu dan penelitian ini. Penelitian Fikri Ramadhani berfokus pada implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) yang dikembangkan oleh Kementerian Agama dan diterapkan pada lembaga pendidikan madrasah. Sementara itu, penelitian ini menganalisis implementasi e-Rapor yang berada di bawah kebijakan

[7] Ramadhani, "Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) Di MTS Fatahillah Semarang."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kementerian Pendidikan dan diterapkan di UPT SMP Negeri 1 Patampanua. Selain itu, penelitian terdahulu lebih menekankan pada aspek pelaksanaan teknis dan dampak administratif pengolahan nilai, sedangkan penelitian ini difokuskan pada analisis implementasi e-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran, sehingga mencakup dimensi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta pemanfaatan hasil evaluasi pembelajaran dalam pengambilan keputusan akademik di sekolah.[8]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Asiah[9] berjudul "Penggunaan E-Rapor sebagai Alat Evaluasi di SMAN 1 Cikarang Selatan (Analisis Pengaplikasian Kurikulum Merdeka)" memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, khususnya dari sisi objek kajian, yaitu penerapan e-Rapor sebagai bagian dari pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan. Kedua penelitian sama-sama membahas penggunaan e-Rapor dalam mendukung proses penilaian hasil belajar peserta didik serta upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data evaluasi di sekolah. Selain itu, kedua penelitian menggunakan konteks satuan pendidikan formal dan berangkat dari kebutuhan sekolah dalam mengoptimalkan sistem penilaian berbasis digital. Namun demikian, terdapat perbedaan mendasar antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Penelitian Siti Asiah lebih memfokuskan pada aspek penggunaan atau pelaksanaan e-Rapor dalam kegiatan penilaian secara administratif serta kaitannya dengan implementasi Kurikulum Merdeka. Sementara itu, penelitian ini secara lebih mendalam melakukan analisis implementasi e-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran, dengan menyoroti proses, mekanisme, serta peran e-Rapor dalam mendukung evaluasi pembelajaran secara komprehensif. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi

[8] Ramadhani.

[9] Siti Asiah, "Penggunaan E-Rapor Sebaagai Alat Evaluasi Si Sman 1 Cikarang Sulawesi Selatan (Analisis Pengaplikasian Kurikulum Merdeka)," *Siti Asiah, PENGGUNAAN E-RAPOR SEBAGAI ALAT EVALUASI DI SMAN 1 CIKARANG SELATAN (ANALISIS PENGAPLIKASIAN KURIKULUM MERDEKA),Universitas Nusa Mandiri, 2023*, 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan karakteristik objek penelitian, di mana penelitian ini dilaksanakan di UPT SMP Negeri 1 Patampanua yang memiliki kondisi sarana prasarana, kesiapan tenaga pendidik, serta kendala teknis yang berbeda dari penelitian sebelumnya.[10]

3. Penelitian yang dilakukan oleh Irma Nurmala[11] dengan judul "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020" memiliki keterkaitan yang erat dengan penelitian ini, karena keduanya sama-sama mengkaji pemanfaatan rapor digital dalam menunjang pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Kesamaan kedua penelitian tersebut terletak pada fokus pembahasan mengenai penggunaan sistem penilaian berbasis digital sebagai instrumen dalam menilai dan melaporkan capaian hasil belajar peserta didik, serta pada pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, kedua penelitian juga bertujuan untuk mengkaji tingkat efektivitas dan efisiensi penerapan teknologi digital dalam proses penilaian di satuan pendidikan. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada karakteristik lembaga pendidikan, jenis aplikasi yang digunakan, serta sudut pandang analisis penelitian. Penelitian terdahulu dilaksanakan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah di bawah naungan Kementerian Agama dengan menggunakan Aplikasi Rapor Digital (ARD). Sementara itu, penelitian ini dilaksanakan di UPT SMP Negeri 1 Patampanua yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan memanfaatkan e-Rapor SMP sebagai bagian dari sistem evaluasi pembelajaran. Selain itu, penelitian terdahulu lebih menekankan pada implementasi penilaian hasil belajar peserta didik,

[10] Asiah.

[11] Nurmala and Nim, *Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor Digital (Ard) Di Madrayah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Skripsi Oleh : Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Juni 2020 Implementasi Hasil Belajar Berbasis Digital (Ard)*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis implementasi e-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran secara komprehensif, termasuk aspek teknis dan manajerial dalam pelaksanaannya.[12]

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini Binti Mansur[13] dengan judul "Evaluasi Program Pembelajaran Luring Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi COVID-19 dengan Model *Context, Input, Process, and Product* (CIPP) di SD Negeri 95 Tanete". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran luring menggunakan model CIPP yang mencakup aspek konteks, input, proses, dan produk. Secara konseptual, penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan model CIPP sebagai kerangka analisis dalam mengevaluasi program pendidikan, serta bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Namun, terdapat perbedaan mendasar antara kedua penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfokus pada evaluasi pembelajaran luring dalam konteks pandemi COVID-19 di tingkat sekolah dasar, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis implementasi E-Rapor sebagai sistem evaluasi pembelajaran berbasis digital di tingkat SMP, yaitu di UPT SMP Negeri 1 Patampanua. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan pada aspek pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran di era digital.[14]

[12] Nurmala and Nim.
[13] Nuraini Binti Mansur, "Evaluasi Program Pembelajaran Luring Pendidikan Agama Islampada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Model Context, Input, Process, and Product (CIPP) Di Sekolah Dasar Negeri 95 Tanete," 2022.
[14] B A B Ii and A Kajian Teori, "Analisis Kesulitan Siswa Belajar Materi Sumber Energi Gerak Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV Inpres," *Universitas Quality*, 2021, 18–66.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 1. 1 Tinjauan Penelitian Relavan

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Implementasi Aplikasi Rapor Digital (RDM) di MTs Fatahillah Semarang (Fikri Ramadhani)	Sama-sama mengkaji penerapan rapor digital dalam evaluasi pembelajaran hasil belajar dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus pada kesiapan SDM, sarana prasarana, serta efektivitas dan efisiensi pengelolaan nilai.	Penelitian terdahulu menggunakan RDM di madrasah di bawah Kementerian Agama, sedangkan penelitian ini menggunakan e-Rapor SMP di sekolah negeri di bawah Kementerian Pendidikan. Selain itu, penelitian ini menekankan analisis implementasi e-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran secara komprehensif, mencakup perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pemanfaatan hasil evaluasi.
2.	Penggunaan E-Rapor sebagai Alat Evaluasi di SMAN 1 Cikarang Selatan (Siti Asiah)	Sama-sama membahas penggunaan e-Rapor sebagai sarana evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penilaian	Penelitian terdahulu lebih menekankan pada penggunaan e-Rapor secara administratif dalam penilaian, sedangkan penelitian ini

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		hasil belajar peserta didik.	menitikberatkan pada analisis implementasi e-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran, termasuk proses, mekanisme, pelaksana, serta dampaknya secara menyeluruh.
3.	Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) di MIN 3 Jember (Irma Nurmala)	Sama-sama mengkaji pemanfaatan rapor digital sebagai instrumen dalam evaluasi pembelajaran dengan pendekatan kualitatif serta menilai efektivitas dan efisiensi sistem penilaian berbasis digital.	Penelitian terdahulu menggunakan aplikasi ARD pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah di bawah Kementerian Agama, sedangkan penelitian ini menggunakan e-Rapor SMP pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Selain itu, penelitian ini berfokus pada analisis implementasi e-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran secara lebih komprehensif, termasuk aspek teknis

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			dan manajerial.
4.	Evaluasi Program Pembelajaran Luring Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi COVID-19 dengan Model *Context, Input, Process, and Product* (CIPP) di SD Negeri 95 Tanete". (Nur Aini Binti Mansur)	Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan model CIPP sebagai kerangka analisis dalam mengevaluasi program pendidikan, serta bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dan faktor-faktor yang memengaruhinya.	Terdapat perbedaan mendasar antara kedua penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfokus pada evaluasi pembelajaran luring dalam konteks pandemi COVID-19 di tingkat sekolah dasar, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis implementasi E-Rapor sebagai sistem evaluasi pembelajaran berbasis digital di tingkat SMP, yaitu di UPT SMP Negeri 1 Patampanua.

Berdasarkan tabel tinjauan penelitian relevan, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai rapor digital umumnya masih menempatkan sistem tersebut sebagai alat administratif dalam pengolahan dan pelaporan nilai peserta didik. Sementara itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan melakukan analisis implementasi e-Rapor sebagai bagian integral dari sistem evaluasi pembelajaran, yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta pemanfaatan hasil evaluasi dalam pengambilan keputusan pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Landasan Teoritis

1. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Istilah evaluasi sering dijumpai dalam konteks pendidikan dan pembelajaran. Secara umum, evaluasi merujuk pada serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan suatu keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh. Keputusan tersebut berkaitan dengan berbagai kebijakan dalam proses pembelajaran, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian hasil belajar peserta didik. Melalui evaluasi, dapat diketahui perkembangan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan serta hasil yang dicapai, sehingga informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Evaluasi merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk menggambarkan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang relevan guna menentukan berbagai alternatif keputusan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menilai hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Dalam konteks pembelajaran, evaluasi dipahami sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menilai keberhasilan proses belajar mengajar melalui pengumpulan dan pengolahan informasi mengenai capaian kompetensi peserta didik. Informasi tersebut kemudian diinterpretasikan dalam bentuk nilai, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan standar penilaian yang berlaku. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran mencakup kegiatan pengukuran, penilaian, serta pengambilan keputusan terhadap hasil belajar peserta didik.

Selain itu, evaluasi pembelajaran juga merupakan proses yang melibatkan kegiatan mendeskripsikan, mengumpulkan, dan menyajikan informasi yang bermanfaat dalam menentukan berbagai alternatif keputusan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga mencakup proses pembelajaran secara menyeluruh.[15]

b. Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran memiliki tujuan dan fungsi yang sangat penting dalam keseluruhan proses pembelajaran. Secara umum, evaluasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai tingkat pencapaian kompetensi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Informasi tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai serta untuk menilai efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Selain itu, evaluasi pembelajaran juga berfungsi untuk menilai efisiensi pelaksanaan pembelajaran, baik dari segi metode, media, maupun strategi yang digunakan oleh guru. Dengan adanya evaluasi, guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa yang akan datang

Dalam konteks manajemen pendidikan, evaluasi memiliki keterkaitan yang erat dengan fungsi manajemen. Menurut George R. Terry, fungsi manajemen meliputi *planning, organizing, actuating, dan controlling (POAC)*.[16] Evaluasi pembelajaran memiliki keterkaitan erat dengan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan *(planning)*, pengorganisasian *(organizing)*, pelaksanaan *(actuating)*, dan pengawasan *(controlling)*. Pada tahap perencanaan, evaluasi digunakan sebagai dasar dalam menetapkan tujuan pembelajaran, indikator pencapaian, serta teknik penilaian yang akan

[15] Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan*, *Penerbit Deepublish (Grup Penerbit Cv Budi Utama)* (Deepublish, 2022).
[16] Inteligensia Media, *Dasar-Dasar Manajemen Abd. Rohma,M.Ap*, *Diterbitkan Intelegensia Media*, 2017.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

digunakan. Pada tahap pengorganisasian, evaluasi berperan dalam pengaturan sistem penilaian serta pembagian tugas guru dalam pelaksanaan evaluasi..[17]

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, evaluasi digunakan sebagai sarana untuk mengukur hasil belajar peserta didik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sementara itu, pada tahap pengawasan, evaluasi berfungsi untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan perbaikan proses pembelajaran.

Di samping itu, evaluasi pembelajaran juga memiliki fungsi strategis, antara lain sebagai alat ukur pencapaian hasil belajar, alat analisis terhadap proses pembelajaran, serta dasar dalam pengambilan keputusan pendidikan. Melalui evaluasi, pendidik dapat memperoleh gambaran yang objektif mengenai kondisi pembelajaran yang berlangsung, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Dalam penelitian ini, fungsi evaluasi pembelajaran tidak hanya dilihat sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai bagian dari sistem yang dianalisis melalui implementasi E-Rapor dalam mendukung efektivitas dan efisiensi proses evaluasi pembelajaran di sekolah.[18]

c. Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran harus didasarkan pada prinsip-prinsip tertentu agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Salah satu prinsip utama adalah prinsip komprehensif, yaitu evaluasi harus mencakup seluruh aspek pembelajaran, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik, sehingga memberikan gambaran yang utuh mengenai kemampuan peserta didik.

---

[17] Muhamad Faiz et al., "Implementasi POAC Dalam Manajemen Pendidikan Modern," *Reflection : Islamic Education Journal* 1, no. 4 (2024): 26–36, https://doi.org/10.61132/reflection.v1i4.157.

[18] Ahmad Choirul Ma'arif, "Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Pendidikan," *Transformasi Administrasi Pendidikan*, 2023, 30.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Prinsip objektivitas menekankan bahwa evaluasi harus dilakukan berdasarkan data dan fakta yang sebenarnya, tanpa dipengaruhi oleh faktor subjektif. Hal ini penting agar hasil evaluasi benar-benar mencerminkan kondisi yang sesungguhnya. Selain itu, prinsip kontinyu menunjukkan bahwa evaluasi harus dilakukan secara berkesinambungan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan hasil pembelajaran.

Prinsip komparatif menekankan pentingnya kerja sama antara berbagai pihak, seperti guru, kepala sekolah, dan peserta didik, dalam pelaksanaan evaluasi untuk memperoleh hasil yang objektif dan akurat. Prinsip validitas juga sangat penting, yaitu penggunaan instrumen evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Selanjutnya, prinsip fungsional menunjukkan bahwa hasil evaluasi harus memiliki manfaat langsung dalam memperbaiki proses pembelajaran, serta manfaat tidak langsung sebagai sumber informasi untuk pengembangan penelitian. Prinsip diagnostik menegaskan bahwa hasil evaluasi harus didokumentasikan dengan baik agar dapat digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan dalam pembelajaran serta merumuskan langkah perbaikan yang tepat.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, evaluasi pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan menghasilkan informasi yang akurat. Dalam konteks penelitian ini, prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran menjadi dasar dalam menganalisis implementasi E-Rapor sebagai sistem evaluasi pembelajaran berbasis digital di sekolah.[19]

[19] Muh Haris Zubaidillah, "Prinsip Dan Alat Evaluasi Dalam Pendidikan Islam," *OSF Preprints*, 2022, 1–13.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Sistem Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah

a. Penilian Dalam Sistem Pembelajaran Nasional

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015, standar penilaian merupakan bagian dari Standar Nasional Pendidikan yang mengatur mekanisme, prosedur, serta instrumen yang digunakan dalam menilai hasil belajar peserta didik. Standar ini menjadi pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran secara sistematis dan terarah, sehingga proses penilaian dapat menghasilkan informasi yang akurat mengenai capaian kompetensi peserta didik.

Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, pelaksanaan evaluasi pembelajaran melibatkan tiga unsur utama, yaitu pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah. Pendidik berperan sebagai pelaksana utama dalam proses penilaian, mulai dari perencanaan hingga pelaporan hasil belajar. Satuan pendidikan berfungsi sebagai pengelola sistem evaluasi pembelajaran yang memastikan pelaksanaan penilaian berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sementara itu, pemerintah berperan dalam menetapkan kebijakan, melakukan pengawasan, serta menjamin mutu sistem penilaian secara nasional.

Dalam konteks penelitian ini, analisis terhadap standar penilaian tidak hanya dilakukan secara normatif, tetapi juga secara empiris melalui kajian terhadap implementasi E-Rapor di sekolah. Analisis tersebut meliputi perbandingan antara kondisi ideal yang diharapkan sesuai standar nasional dengan kondisi faktual yang terjadi di lapangan, sehingga dapat diketahui kesenjangan yang muncul serta upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dengan demikian, sistem evaluasi pembelajaran tidak hanya dipahami sebagai aturan, tetapi juga sebagai praktik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang dianalisis melalui implementasi E-Rapor di UPT SMP Negeri 1 Patampanua.[20]

b. Penilaian Kurikulum 2013/ Kurikulum Merdeka

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan program pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di satuan pendidikan. Dalam Kurikulum 2013, proses pembelajaran menekankan pendekatan saintifik yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengolah informasi, dan mengomunikasikan hasil pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis peserta didik.

Sementara itu, Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan fleksibilitas yang lebih luas dalam proses pembelajaran. Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi materi secara lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing individu. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga mengedepankan relevansi pembelajaran dengan kehidupan nyata serta pengembangan kompetensi secara holistik.

Dalam aspek evaluasi pembelajaran, Kurikulum 2013 menerapkan penilaian formatif dan sumatif untuk memantau perkembangan dan hasil belajar peserta didik. Sementara itu, Kurikulum Merdeka lebih menekankan penilaian formatif sebagai dasar dalam merancang pembelajaran yang lebih adaptif dan personal. Penilaian tidak lagi dipisahkan secara kaku antara aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, melainkan dilakukan secara terpadu sesuai dengan capaian pembelajaran.

[20] Astuti Kamila Adinda Nurul, "Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Eduvis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam," *Journal.Bungabangsacirebon.Ac.Id* 6, no. 1 (2021): 185–91, http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/eduvis/article/view/182.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam konteks implementasi E-Rapor, kedua kurikulum tersebut memberikan landasan dalam pelaksanaan sistem evaluasi pembelajaran berbasis digital. E-Rapor berfungsi sebagai media yang mengintegrasikan berbagai komponen penilaian, baik formatif maupun sumatif, ke dalam satu sistem yang terstruktur. Oleh karena itu, analisis implementasi E-Rapor dalam penelitian ini juga mempertimbangkan kesesuaian antara sistem yang digunakan dengan tuntutan kurikulum yang berlaku di sekolah.[21]

c. Prosedur Penyusunan Dan Pelaporan Hasil Belajar

Prosedur penyusunan dan pelaporan hasil belajar merupakan bagian penting dalam sistem evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan. Proses ini diawali dengan tahap perencanaan evaluasi, yaitu penentuan tujuan penilaian, ruang lingkup materi, kompetensi yang akan diukur, serta instrumen yang akan digunakan. Perencanaan yang baik menjadi dasar utama dalam memastikan pelaksanaan evaluasi berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan evaluasi, di mana pendidik mengumpulkan data hasil belajar peserta didik melalui berbagai teknik penilaian, baik tes maupun non-tes. Dalam tahap ini, diperlukan ketelitian dan konsistensi agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kemampuan peserta didik. Selain itu, proses monitoring juga dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan evaluasi berjalan sesuai dengan rencana serta untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses berlangsung.

Setelah pelaksanaan evaluasi, tahap berikutnya adalah pengolahan dan analisis data hasil belajar. Data yang telah diperoleh diolah dan diinterpretasikan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta

[21] Ahmad Dailami Taunie and Hindun Hindun, "Perbandingan Penilaian Dalam Kurikulun 2013 Dengan Kurikulum Merdeka," *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya* 2, no. 2 (2023): 204–10, https://doi.org/10.55606/protasis.v2i2.124.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

didik. Hasil analisis ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan hasil belajar.

Pelaporan hasil belajar merupakan tahap akhir dalam sistem evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai perkembangan dan capaian belajar peserta didik kepada berbagai pihak, seperti siswa, orang tua, guru, dan pihak sekolah. Laporan disajikan dalam bentuk nilai dan deskripsi yang mudah dipahami serta mencerminkan kondisi sebenarnya.

Dalam konteks implementasi E-Rapor, seluruh proses tersebut—mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengolahan, hingga pelaporan hasil belajar—diintegrasikan dalam satu sistem digital yang mempermudah pengelolaan data evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, analisis implementasi E-Rapor dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana sistem tersebut digunakan dalam setiap tahapan evaluasi pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap efektivitas dan efisiensi proses penilaian di sekolah.[22]

3. E-Rapor Dalam Sistem Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian E-Rapor

E-Rapor merupakan aplikasi berbasis web yang dirancang untuk mendukung proses penilaian, pendokumentasian, serta peningkatan capaian hasil belajar peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Aplikasi ini digunakan sebagai bagian dari sistem manajemen pembelajaran dan dikembangkan oleh Direktorat Pembinaan SMP di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam implementasinya, E-Rapor telah terintegrasi dengan sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik), sehingga memungkinkan pengelolaan data penilaian dilakukan secara terpusat, sistematis, dan berkelanjutan.

[22] Koy Sahbudin Harahap Sawaluddin, Supardi Ritonga, and Muhammad Ramli, "Prosedur Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 3 (2020): 79–94.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Seiring dengan perkembangan kebijakan pendidikan dan kebutuhan evaluasi pembelajaran, aplikasi E-Rapor terus mengalami penyempurnaan. Pengembangan tersebut bertujuan untuk mendukung perubahan paradigma evaluasi pembelajaran, dari yang semula berorientasi pada hasil belajar (evaluation of learning) menjadi evaluasi yang juga mendukung proses pembelajaran (assessment for learning). Dengan demikian, E-Rapor tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat nilai, tetapi juga sebagai sistem yang membantu guru dalam mengelola dan memanfaatkan data hasil belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam konteks penelitian ini, E-Rapor dipahami sebagai bagian integral dari sistem evaluasi pembelajaran berbasis digital yang digunakan untuk mengelola seluruh proses penilaian, mulai dari penginputan nilai, pengolahan data, hingga pelaporan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, analisis implementasi E-Rapor difokuskan pada bagaimana aplikasi ini digunakan dalam mendukung efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran di sekolah.[23]

b. Tujuan Dan Fungsi E-Rapor

Implementasi E-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran memiliki tujuan utama untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan penilaian hasil belajar peserta didik. Dengan adanya sistem digital, proses penginputan, pengolahan, dan pelaporan nilai dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terstruktur, sehingga mengurangi beban administratif guru yang sebelumnya dilakukan secara manual. Hal ini memungkinkan guru untuk lebih fokus pada proses pembelajaran dan pembinaan peserta didik.

Selain itu, E-Rapor juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam evaluasi pembelajaran. Data hasil belajar yang tersimpan dalam sistem dapat diakses dan dipantau oleh pihak sekolah

[23] Gede Pujana, I Made Ardwi Pradnyana, and I Ketut Resika Artha, "Analisis Kepuasan Pengguna E-Rapor Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (Eucs) Di Smp Negeri 1 Sukasada," *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)* 12, no. 1 (2023): 57–66, https://doi.org/10.23887/karmapati.v12i1.58994.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

maupun orang tua, sehingga perkembangan peserta didik dapat diketahui secara lebih jelas. Transparansi ini mendorong terwujudnya sistem evaluasi pembelajaran yang lebih terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.[24]

E-Rapor berfungsi sebagai basis data penilaian yang dapat dimanfaatkan oleh satuan pendidikan dalam melakukan analisis terhadap capaian pembelajaran peserta didik. Data yang tersimpan secara sistematis memungkinkan guru dan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dalam proses pembelajaran, serta merumuskan strategi perbaikan yang tepat.

Dalam konteks penelitian ini, fungsi E-Rapor tidak hanya dilihat sebagai alat administrasi penilaian, tetapi juga sebagai komponen penting dalam sistem evaluasi pembelajaran yang dianalisis dari aspek implementasinya, termasuk proses penggunaan, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap efektivitas evaluasi pembelajaran di sekolah.[25]

c. Hubungan E-Rapor Dengan Dapodik

E-Rapor memiliki keterkaitan yang erat dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) sebagai sistem basis data pendidikan nasional yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan. Dapodik menyediakan data utama, seperti identitas peserta didik, data guru, rombongan belajar, kurikulum, dan mata pelajaran, yang kemudian dimanfaatkan oleh E-Rapor sebagai sumber data dalam proses evaluasi pembelajaran.

Integrasi antara E-Rapor dan Dapodik bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data penilaian, karena sekolah tidak perlu melakukan penginputan data secara berulang. Selain itu, integrasi ini juga menjamin konsistensi dan keabsahan data yang digunakan dalam proses

[24] Faradina Milla Maula, Setya Raharja, and Udik Budi Wibowo, "Effectiveness of E-Rapor Implementation: Literature Review," *Indonesian Journal of Educational Research and Review* 7, no. 1 (2024): 13–25, https://doi.org/10.23887/ijerr.v7i1.62505.

[25] Uin Sunan and Kalijaga Yogyakarta, "Implementasi Pelaporan Hasil Asesmen Berbasis E-Rapor Diah Rusmala Dewi," *Implementasi Pelaporan Hasil Asesmen*, 2010.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penilaian, sehingga laporan hasil belajar yang dihasilkan dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya.[26]

Dalam perspektif analisis implementasi, hubungan antara E-Rapor dan Dapodik menjadi salah satu aspek penting yang perlu dikaji, terutama dalam hal kelancaran proses sinkronisasi data, ketersediaan jaringan internet, serta kesiapan sumber daya manusia dalam mengelola sistem tersebut. Kendala pada proses integrasi ini dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran di sekolah.

Selain itu, integrasi E-Rapor dengan Dapodik juga memungkinkan data hasil belajar peserta didik tersinkronisasi ke tingkat pusat sebagai bahan evaluasi kebijakan pendidikan. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya berfungsi pada tingkat sekolah, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan sistem evaluasi pembelajaran secara nasional.[27]

4. Implementasi E-Rapor Dalam Sistem Evaluasi Pembelajaran

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang berperan penting dalam menentukan arah serta keberhasilan implementasi E-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, antara lain:

1. Menentukan tujuan serta standar penggunaan E-Rapor sebagai sarana pendukung evaluasi pembelajaran, seperti meningkatkan efisiensi dalam administrasi, ketepatan dalam penilaian hasil belajar, transparansi nilai, serta kemudahan akses informasi bagi peserta didik dan orang tua.
2. Mengidentifikasi berbagai kebutuhan yang diperlukan, baik dari aspek infrastruktur seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan

[26] Sunan and Yogyakarta.

[27] Uthi Fadhilah, "Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Sistem Administrasi Sekolah Di Era Digital," *UNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 03, no. 11 (2024): 57, https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

internet, maupun kesiapan sumber daya manusia melalui pelatihan penggunaan sistem E-Rapor.

3. Menyusun aturan dan prosedur operasional, seperti penjadwalan penginputan nilai, mekanisme pengolahan data, serta tata cara penggunaan aplikasi, sehingga dapat menjadi pedoman bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya.

a. Pelaksanaaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap penerapan E-Rapor dalam kegiatan evaluasi pembelajaran secara nyata. Pada tahap ini, sistem mulai digunakan oleh seluruh pihak terkait. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Guru melakukan penginputan data penilaian yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, kehadiran, kegiatan ekstrakurikuler, serta catatan wali kelas yang terintegrasi dengan sistem Dapodik.
2. Guru melaksanakan proses penilaian sesuai dengan teknik evaluasi yang telah dirancang sebelumnya, seperti penilaian harian, tugas, ujian, dan observasi sikap peserta didik.
3. Seluruh pihak terkait, seperti guru, kepala sekolah, operator, peserta didik, dan orang tua, memanfaatkan sistem E-Rapor untuk mengakses informasi hasil belajar secara daring.
4. Kepala sekolah atau operator melakukan pengawasan dan koordinasi guna memastikan bahwa pelaksanaan berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

b. Pengolahan

Tahap pengolahan merupakan proses mengubah data hasil penilaian menjadi informasi yang bermakna dalam evaluasi pembelajaran. Dalam sistem E-Rapor, proses ini umumnya dilakukan secara otomatis oleh sistem. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengolahan nilai menjadi nilai akhir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan, penggabungan berbagai aspek penilaian seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta penyusunan deskripsi kompetensi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

peserta didik. Selain itu, dilakukan pula verifikasi dan validasi data oleh guru atau operator untuk memastikan keakuratan hasil yang dihasilkan.

c. Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan proses penyampaian hasil evaluasi pembelajaran kepada pihak yang berkepentingan. Dalam implementasi E-Rapor, pelaporan dilakukan secara digital dalam bentuk rapor yang memuat nilai, deskripsi kompetensi, sikap, serta catatan guru. Peserta didik dan orang tua dapat mengakses hasil tersebut secara daring, dan rapor dapat dicetak setelah data dinyatakan valid oleh pihak sekolah sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap proses pembelajaran.

d. Pemanfaat Hasil Evaluasi

Tahap pemanfaatan merupakan tahap penggunaan hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Guru menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki strategi pembelajaran, sekolah memanfaatkannya sebagai dasar kebijakan akademik, peserta didik menggunakannya untuk mengetahui capaian belajar, dan orang tua menjadikannya sebagai dasar dalam memberikan bimbingan kepada anak.[28]

5. Model Evaluasi CIPP Dalam Analisis Implementasi Program

Model evaluasi CIPP merupakan salah satu model evaluasi program yang digunakan untuk menilai suatu program secara menyeluruh. Dalam konteks pendidikan, evaluasi diartikan sebagai proses penyediaan informasi yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terhadap suatu program . Model ini dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam dan terdiri atas empat komponen utama, yaitu context, input, process, dan product. Model CIPP tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil

[28] E-rapor D I Sekolah, Menengah Atas, and Negeri Abung, "Implementasi Digitalisasi Kebijakan Pendidikan Melalui E-Rapor Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Abung Tinggi," 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

program, sehingga bersifat komprehensif dalam mengevaluasi suatu program pendidikan.

Penggunaan model evaluasi CIPP bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan menyeluruh mengenai pelaksanaan suatu program. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, perbaikan program, serta pengembangan kualitas pendidikan. Selain itu, model ini juga membantu mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan program sehingga dapat dilakukan perbaikan secara berkelanjutan.

a. Komponen pertama dalam model CIPP adalah *context* (konteks), yang berfokus pada identifikasi kebutuhan, permasalahan, serta tujuan program. Evaluasi konteks bertujuan untuk menilai kesesuaian program dengan kebutuhan yang ada, baik dari segi peserta didik, kebijakan pemerintah, maupun lingkungan pendidikan. Dengan demikian, evaluasi konteks membantu memastikan bahwa program yang dilaksanakan benar-benar relevan dan dibutuhkan.
b. Komponen kedua adalah input (masukan), yang berfokus pada penilaian terhadap sumber daya dan strategi yang digunakan dalam pelaksanaan program. Evaluasi input mencakup aspek sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dana, teknologi, serta perencanaan program. Tahap ini penting untuk memastikan bahwa program memiliki kesiapan yang memadai sebelum dilaksanakan, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.
c. Komponen ketiga adalah process (proses), yang berfokus pada pelaksanaan program. Evaluasi proses dilakukan untuk menilai sejauh mana program dijalankan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Aspek yang dinilai meliputi pelaksanaan kegiatan, tingkat partisipasi pihak terkait, kesesuaian dengan prosedur, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Melalui evaluasi proses, dapat diketahui efektivitas pelaksanaan program serta berbagai hambatan yang perlu diperbaiki.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d. Komponen keempat adalah product (hasil), yang berfokus pada pencapaian hasil program. Evaluasi produk bertujuan untuk menilai sejauh mana tujuan program telah tercapai serta dampak yang dihasilkan. Aspek yang dinilai meliputi hasil belajar peserta didik, tingkat keberhasilan program, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar dalam menentukan keberlanjutan atau perbaikan program.

Model CIPP memiliki beberapa keunggulan, di antaranya bersifat komprehensif karena mencakup seluruh aspek program, tidak hanya berfokus pada hasil, serta dapat digunakan untuk evaluasi formatif dan sumatif. Selain itu, model ini mampu memberikan informasi yang lengkap dan sistematis untuk mendukung pengambilan keputusan. Namun demikian, model CIPP juga memiliki keterbatasan, seperti membutuhkan data yang cukup banyak, waktu yang relatif lama, serta perlunya penyesuaian indikator evaluasi sesuai dengan karakteristik program yang diteliti.

Dalam konteks penelitian ini, model evaluasi CIPP sangat relevan digunakan untuk menganalisis implementasi E-Rapor sebagai sistem evaluasi pembelajaran. Melalui pendekatan ini, evaluasi dapat dilakukan secara menyeluruh, mulai dari kebutuhan penerapan E-Rapor (context), kesiapan sumber daya dan sistem (input), proses pelaksanaan penggunaan E-Rapor (process), hingga hasil yang diperoleh dari penggunaan sistem tersebut (product). Dengan demikian, model CIPP mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keberhasilan implementasi E-Rapor dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran.[29]

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini menggambarkan implementasi E-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran yang dianalisis menggunakan model evaluasi

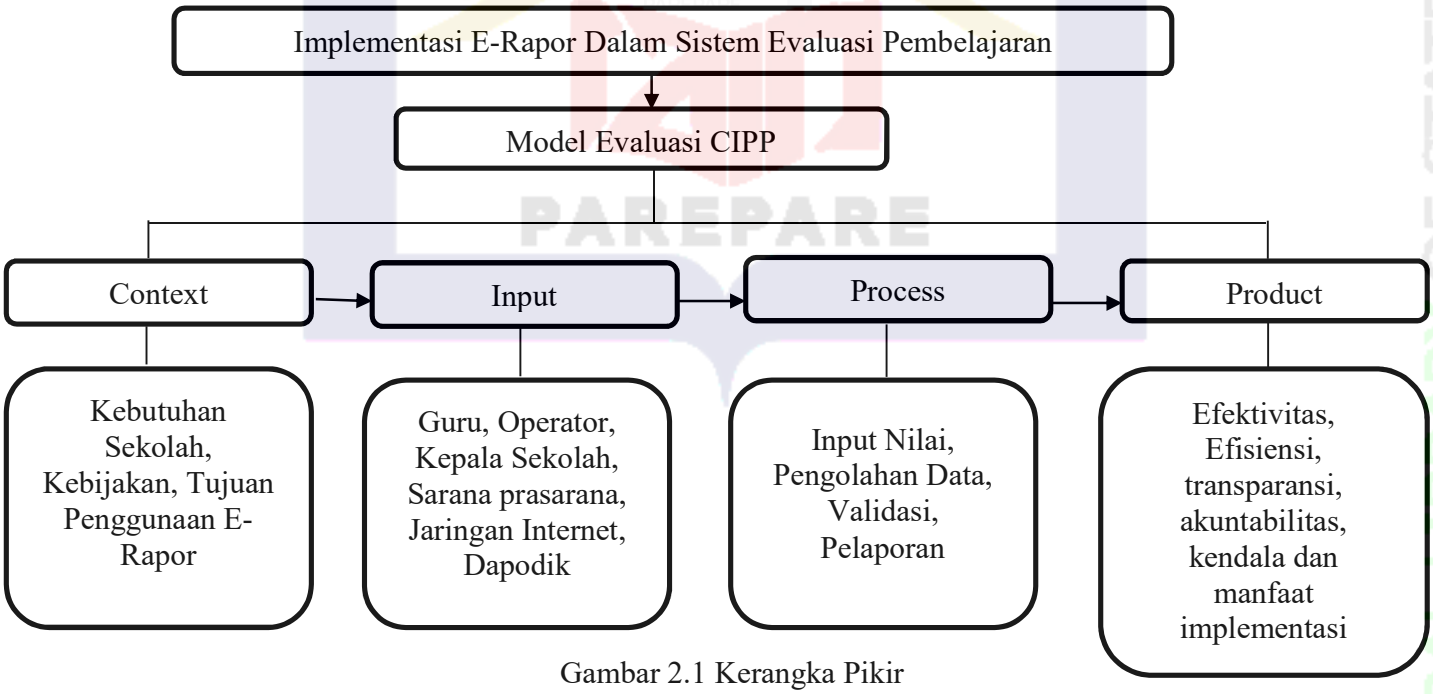
[29] Ahmad Sahal Fuadi and M Anas, "Implementasi Model CIPP Dalam Evaluasi Kurikulum 2013 Pendidikan Ekonomi," 2019, 316–24.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

CIPP *(Context, Input, Process, Product)*. Model ini digunakan untuk mengkaji secara menyeluruh mulai dari aspek kebutuhan dan tujuan program *(context)*, kesiapan sumber daya *(input),* proses pelaksanaan program *(process),* hingga hasil dan dampak yang dihasilkan *(product)*. Melalui keempat komponen tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai efektivitas implementasi E-Rapor dalam mendukung sistem evaluasi pembelajaran di.

D. Kerangka Pikir

Penelitian ini menganalisis implementasi E-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran menggunakan model CIPP *(Context, Input, Process, Product)*. Aspek *context* mengkaji kebutuhan, kebijakan, dan tujuan penggunaan E-Rapor. Aspek input menilai kesiapan sumber daya seperti guru, sarana, dan jaringan. Aspek process melihat pelaksanaan seperti input nilai hingga pelaporan. Aspek product mengevaluasi hasil berupa efektivitas, efisiensi, transparansi, serta kendala dan manfaat.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai proses implementasi E-Rapor dalam sistem evaluasi pendidikan, termasuk pengalaman, pemahaman, serta persepsi pihak sekolah dalam penggunaannya. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi secara komprehensif terkait bagaimana E-Rapor diterapkan serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.[30]

Model evaluasi CIPP merupakan suatu kerangka evaluasi yang bersifat menyeluruh dan sistematis untuk memandu pelaksanaan evaluasi, baik formatif maupun sumatif, terhadap berbagai objek, seperti program, proyek, personel, produk, institusi, maupun sistem. Model ini dapat digunakan oleh evaluator internal yang berada dalam suatu organisasi maupun evaluator eksternal, sehingga fleksibel untuk diterapkan dalam berbagai konteks. Selain itu, model CIPP telah banyak digunakan secara luas dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mulai dari perencanaan hingga hasil suatu program.[31]

Dengan demikian, penggunaan pendekatan kualitatif yang dipadukan dengan model evaluasi CIPP dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan analisis yang mendalam dan menyeluruh terhadap implementasi E-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran, baik dari aspek kebutuhan, sumber daya, proses pelaksanaan, maupun hasil yang dicapai.[32]

---

[30] Jhonny Saldana Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, "Qualitve-Data-Analiysis," *Printed in the United States Of America*, 2014.
[31] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman.
[32] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMP Negeri 1 Patampanua yang terletak di Kabupaten Pinrang, desa Leppangang. Penetapan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa satuan pendidikan tersebut telah mengimplementasikan E-Rapor sebagai bagian dari sistem evaluasi pendidikan, sehingga sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Selain itu, UPT SMP Negeri 1 Patampanua memiliki karakteristik yang mendukung pelaksanaan penelitian dengan pendekatan studi kasus, ditinjau dari kebijakan sekolah, kesiapan sumber daya manusia, serta pengalaman guru dan tenaga kependidikan dalam menerapkan E-Rapor pada proses evaluasi pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

   Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap, yaitu pada rentang waktu kurang lebih 1 bulan pada tanggal 12 Mei sampai pada tanggal 12 Juni 2026. Periode penelitian tersebut mencakup kegiatan pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi E-Rapor dalam sistem evaluasi pendidikan. Penentuan waktu penelitian disesuaikan dengan kalender akademik sekolah agar peneliti dapat memperoleh data yang aktual, mendalam, dan komprehensif mengenai proses penilaian, pengolahan nilai, serta pelaporan hasil belajar peserta didik melalui pemanfaatan E-Rapor.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah evaluasi implementasi E-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran di UPT SMP Negeri 1 Patampanua berdasarkan model CIPP, yang meliputi aspek context, input, process, dan product. Aspek context mencakup kebutuhan, kebijakan, dan tujuan penggunaan E-Rapor. Aspek input mencakup kesiapan sumber daya manusia, sarana prasarana, jaringan internet, dan sistem

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pendukung. Aspek process mencakup pelaksanaan penginputan nilai, pengolahan data, sinkronisasi, dan pelaporan hasil belajar. Aspek product mencakup hasil implementasi E-Rapor terhadap efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas sistem evaluasi pembelajaran.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memanfaatkan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder, guna memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai pelaksanaan E-Rapor dalam sistem evaluasi pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Patampanua.

1. Jenis Data
   a. Data Primer

      Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber di lapangan melalui teknik wawancara, observasi, dan kuesioner. Data ini berkaitan dengan proses implementasi E-Rapor, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap sistem evaluasi pendidikan, dan diperoleh melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan terkait. Dalam penelitian ini data primer yaitu, Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulu, Guru Mata Pelajaran, Wali Kelas, Dan Operator E-Rapor.

   b. Data Sekunder

      Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen resmi, sumber tertulis yang relevan dengan kebijakan dan pelaksanaan E-Rapor. Data ini berfungsi untuk melengkapi dan memperkuat data primer sehingga meningkatkan keabsahan hasil penelitian.[33]

[33] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam penelitian ini,data sekunder diperoleh dari dokmen resmi yang terdapat di UPT SMP Negeri 1 Patampanua, khususnya berkaitan dengan implementasi E-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran. Data sekunder tersebut meliputi terkait dokumen kebijakan sekolah mengenai pelaksaan E-Rapor.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang bertujuan memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi E-Rapor dalam sistem evaluasi pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Patampanua. Teknik yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

   Observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap pelaksanaan E-Rapor di UPT SMP Negeri 1 Patampanua. Tujuan observasi adalah memperoleh data yang akurat mengenai implementasi E-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran. Pengamatan difokuskan pada proses penginputan nilai oleh guru, peran operator sekolah dalam mengelola sistem, serta prosedur pelaporan hasil peserta didik. Hasil observasi menujukkan bahwa E-Rapor telah digunakan secara optimal dalam pengelolaan nilai dan pelaporan hasil belajar. Guru dan operator sekolah menjalankan tugasnya sesuai dengan peran masing-masing sehingga proses evaluasi dapat berlangsung lebih efektif, terstruktur, dan efisien. Observasi dilakukan secara nonpartisipatif untuk menjaga objektivitas data yang diperoleh selama penelitian.

2. Wawancara

   Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari responden. Pada penelitian ini wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah mengenai kebijakan sekolah, alasan penerapan E-Rapor, serta tujuan strategis yang ingin dicapai. Wakasek Kurikulum menyoroti kesiapan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kurikulum, pembagian tugas, koordinasi antar guru, serta kendala teknis yang dihadapi dalam pelaksanaan. Guru mata pelajaran menjelaskan pengalaman mereka dalam menginput nilai, kendala teknis yang muncul, serta manfaat yang sering dirasakan dalam proses evaluasi pembelajaran. Wali kelas menekankan peran mereka dalam mengkoordinasikan pengumpulan nilai, validasi data, serta komunikasi dengan orang tua siswa, dengan indicator berupa akurasi dan transparansi hasil belajar. Sementara itu, operator sekolah menjelaskan kesiapan perangkat, jaringan internet, singkronisasi dengan dapodik, serta kendala teknis yang sering muncul, termasuk tindak lanjut yang dilakukan untuk memastikan kelancaran sistem.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data pendukung melalui penelaahan dokumen yang relevan. Data dokumentasi meliputi petunjuk teknis E-Rapor, serta kebijakan sekolah terkait sistem evaluasi pendidikan. Teknik ini berfungsi untuk melengkapi dan memverifikasi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.[34]

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles, Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dipahami sebagai rangkaian aktivitas analitis yang berlangsung secara paralel dan berkelanjutan, yang meliputi tiga komponen utama, yaitu: kondensasi data *(data condensation)*, penyajian data *(data display)*, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan *(conclusion drawing/verification)*. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dan berlangsung sebelum, selama, serta setelah proses pengumpulan data.

[34] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Kondensasi Data *(Data Condensation)*

Kondensasi data merupakan proses analitis yang mencakup kegiatan pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data yang berasal dari catatan lapangan, transkrip wawancara, hasil observasi, dokumentasi, maupun sumber empiris lainnya. Dalam penelitian ini, proses kondensasi data dilakukan dengan cara memilah dan mengelompokkan data wawancara, observasi, dan dokumentasi ke dalam empat kategori utama berdasarkan Model CIPP, yaitu *context, input, process, dan product.* Istilah kondensasi data digunakan untuk menegaskan bahwa proses ini bukan sekadar mengurangi data, melainkan mengolah dan memadatkannya agar menjadi lebih bermakna dan dapat diandalkan secara analitis.

Proses kondensasi data berlangsung secara terus-menerus sepanjang penelitian kualitatif. Bahkan, kegiatan ini telah dimulai sejak tahap perencanaan penelitian, ketika peneliti menentukan kerangka konseptual, fokus penelitian, rumusan pertanyaan, serta teknik pengumpulan data yang digunakan, termasuk penyesuaian dengan komponen *context, input, process, dan product.* Selama pengumpulan data berlangsung, kondensasi data dilakukan melalui aktivitas seperti meringkas informasi, melakukan pengodean, mengembangkan tema, membentuk kategori sesuai komponen CIPP, serta menyusun catatan analitis. Proses ini terus berlanjut hingga tahap penyusunan laporan akhir penelitian

Kondensasi data tidak dapat dipisahkan dari proses analisis, karena seluruh keputusan mengenai pemilihan data, penentuan kategori *(context, input, process, dan product)*, serta penafsiran makna merupakan bentuk pertimbangan analitis peneliti. Dengan demikian, kondensasi data berfungsi untuk mengorganisasikan data secara sistematis sehingga memungkinkan penarikan dan verifikasi kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berdasarkan masing-masing komponen dalam Model CIPP. Proses ini tidak selalu bermakna kuantifikasi, melainkan dapat dilakukan melalui seleksi, generalisasi, parafrasa, maupun pengintegrasian data ke dalam kerangka analisis yang lebih luas sesuai dengan kategori context, input, process, dan product.

2. Penyajian Data *(Data Display)*

Penyajian data merupakan komponen kedua dalam aktivitas analisis data kualitatif. Penyajian data dipahami sebagai upaya menyusun informasi secara terstruktur, ringkas, dan sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami data serta menarik kesimpulan dan mengambil tindakan analitis lanjutan.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data tidak hanya berbentuk teks naratif yang panjang, tetapi juga dapat diwujudkan dalam bentuk matriks, tabel, bagan, atau model visual lainnya. Penyajian data yang terlalu bertumpu pada teks panjang berpotensi menyulitkan peneliti dalam mengidentifikasi pola dan hubungan antar data, sehingga dapat memicu kesimpulan yang parsial atau kurang tepat. Oleh karena itu, desain penyajian data merupakan bagian integral dari analisis, karena penentuan format, struktur, serta isi tampilan data mencerminkan keputusan analitis peneliti.

Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk narasi dan matriks yang disusun berdasarkan komponen Model CIPP, yaitu *context, input, process, dan product*. Penyajian dalam bentuk narasi digunakan untuk menjelaskan temuan secara deskriptif dan mendalam, sedangkan matriks digunakan untuk merangkum serta mengelompokkan data sesuai dengan masing-masing komponen CIPP, sehingga memudahkan peneliti dalam melihat pola, hubungan, serta menarik kesimpulan secara lebih sistematis.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan *(Conclusion Drawing/Verification)*

Komponen ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Sejak tahap awal pengumpulan data, peneliti mulai menafsirkan makna data dengan mengidentifikasi pola, hubungan sebab-akibat, penjelasan, serta proposisi sementara. Dalam konteks penelitian ini, kesimpulan tersebut ditarik berdasarkan hasil evaluasi setiap komponen Model CIPP (*context, input, process, dan product)*, kemudian disusun menjadi gambaran menyeluruh tentang implementasi E-Rapor. Kesimpulan yang dihasilkan pada tahap awal bersifat tentatif dan akan semakin menguat seiring dengan bertambahnya data dan pendalaman analisis.

Penarikan kesimpulan selalu disertai dengan proses verifikasi, yaitu pengujian terhadap ketepatan, konsistensi, dan validitas temuan. Verifikasi dapat dilakukan melalui refleksi berulang, diskusi dengan rekan sejawat, triangulasi data, maupun pembandingan dengan sumber data lain. Dalam penelitian ini, proses verifikasi juga dilakukan terhadap hasil evaluasi setiap komponen CIPP untuk memastikan bahwa gambaran implementasi E-Rapor yang dihasilkan bersifat logis, dapat dikonfirmasi, dan memiliki tingkat keabsahan yang memadai.[35]

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data menunjukkan tingkat kesesuaian antara data yang diperoleh peneliti dengan kondisi faktual yang terjadi pada objek penelitian. Data yang valid dan akurat merupakan prasyarat utama agar hasil penelitian kualitatif memiliki landasan ilmiah yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh sebab itu, penelitian ini menerapkan uji keabsahan data untuk menjamin keterpercayaan serta keabsahan temuan penelitian.

[35] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini mengacu pada kriteria yang meliputi uji kredibilitas *(credibility).*

1. Uji Kredibilitas *(Credibility)*

   Uji kredibilitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar merepresentasikan kondisi empiris yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu peningkatan ketekunan, triangulasi, dan member check.

   a. Peningkatan Ketekunan

   Peningkatan ketekunan dilakukan dengan melaksanakan pengamatan dan pengumpulan data secara teliti, cermat, serta berkesinambungan. Peneliti mengamati secara mendalam proses implementasi E-Rapor dalam sistem evaluasi pendidikan, yang mencakup pelaksanaan penilaian oleh guru, peran operator dalam pengelolaan sistem, serta mekanisme pelaporan hasil belajar peserta didik. Melalui peningkatan ketekunan, peneliti dapat melakukan verifikasi ulang terhadap data yang diperoleh sehingga data yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan tersusun secara sistematis.

   b. Triangulasi

   Triangulasi digunakan sebagai teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data melalui berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan melalui:

   1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru mata pelajaran, wali kelas, dan operator E-Rapor;

      a. Kepala Sekolah Dan Wakasek Kurikulum

         Kepala sekolah menekankan penerapan E-Rapor sebagai kebijakan strategis untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, akurasi, serta transparansi pengelolaan nilai. Fokusnya ada pada

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pembagian tugas, jadwal penginputan, validasi berlapis, serta tindak lanjut berupa pelatihan dan evaluasi berkala. Sementara itu, wakasek kurikulum lebih menyoroti aspek teknis perencanaan, seperti sinkronisasi data Dapodik, manajemen hak akses, serta sosialisasi dan pelatihan guru melalui workshop. Perbedaan ini menunjukkan kepala sekolah berfokus pada kebijakan manajerial, sedangkan wakasek kurikulum berfokus pada teknis koordinasi operasional.

b. Guru Mata Pelajaran Dan Wali Kelas

Guru mata pelajaran menilai E-Rapor penting untuk mengetahui capaian belajar siswa, namun lebih banyak menyoroti kendala teknis seperti jaringan error, akses server, serta kesulitan mengubah data yang sudah diinput. Guru berfokus pada pengalaman praktis sehari-hari dalam penginputan nilai. Sebaliknya, wali kelas berperan dalam memastikan kelengkapan nilai, melakukan validasi akhir, serta mencetak rapor untuk disampaikan kepada orang tua. Kendala yang mereka hadapi juga terkait jaringan dan server, tetapi wali kelas lebih menekankan transparansi hasil belajar dan komunikasi dengan orang tua. Perbedaan ini menunjukkan guru berperan pada produksi data nilai, sedangkan wali kelas berperan sebagai pengontrol akhir dan penghubung dengan orang tua.

c. Wali Kelas Dan Operator E-Rapor

Wali kelas menekankan transparansi hasil belajar dan komunikasi dengan orang tua, serta memastikan nilai dari guru sudah lengkap sebelum rapor dicetak. Operator, di sisi lain, lebih menekankan aspek teknis, seperti sinkronisasi data dengan Dapodik, reset akun, backup data, dan keamanan sistem. Dengan demikian, wali kelas berperan pada aspek sosial dan transparansi,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sementara operator berperan pada aspek teknis dan keandalan sistem.

d. Kepala Sekolah Dan Guru Mata Pelajaran

Keduanya sepakat bahwa E-Rapor meningkatkan efisiensi dan keteraturan pengo lahan nilai. Namun, kepala sekolah menekankan kebijakan dan tindak lanjut berupa pelatihan, SOP, serta evaluasi berkala, sedangkan guru lebih menekankan kendala teknis sehari-hari yang mereka hadapi dalam penginputan nilai. Perbedaan ini menunjukkan kepala sekolah melihat dari perspektif manajerial, sementara guru melihat dari perspektif praktis di lapangan.

2. Triangulasi teknik, yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Penerapan triangulasi memungkinkan data yang diperoleh saling melengkapi dan menguatkan, sehingga tingkat kepercayaannya semakin meningkat.[36]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara, observasi langsung, serta dokumentasi. Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakasek kurikulum menunjukkan bahwa penerapan E-Rapor dilakukan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi pengelolaan nilai. Pernyataan ini diperkuat oleh keterangan guru mata pelajaran dan wali kelas yang menegaskan manfaat E-Rapor dalam memudahkan proses penilaian serta validasi data. Observasi di laboratorium komputer memperlihatkan penggunaan perangkat dengan dukungan operator sekolah, sementara dokumentasi berupa surat edaran Kementerian Pendidikan menunjukkan adanya kebijakan nasional terkait digitalisasi administrasi sekolah.

[36] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT SMP Negeri 1 Patampanua dengan fokus pada implementasi E-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran berbasis model CIPP (Context, Input, Process, Product). Data diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru mata pelajaran, wali kelas, dan operator E-Rapor. Berikut hasil penelitian sesuai rumusan masalah.

1. Konteks Implementasi E-Rapor Dalam Sistem Evaluasi Pembelajaran di UPT SMP Negeri 1 Patampanua

   Penerapan E-Rapor di UPT SMP Negeri 1 Patampanua berawal dari kebutuhan sekolah untuk memperbaiki sistem evaluasi pembelajaran yang sebelumnya masih dilakukan secara manual atau semi-manual. Proses penginputan nilai menggunakan lembar kerja terpisah dan penulisan rapor konvensional sering menimbulkan kendala berupa keterlambatan, kesalahan perhitungan, ketidaksesuaian format antar guru, serta kesulitan dalam merekap data hasil belajar peserta didik secara menyeluruh. Kondisi ini mendorong sekolah untuk beralih ke sistem digital yang lebih efektif dan efisien.

   Selain itu, dasar kebijakan pelaksanaan E-Rapor mengacu pada arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama mengenai digitalisasi administrasi pendidikan. Kebijakan tersebut bertujuan menertibkan sistem evaluasi sekaligus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Di tingkat sekolah, kebijakan ini diperkuat melalui arahan kepala sekolah dan koordinasi tim kurikulum dengan pembagian tugas yang jelas: guru mata pelajaran menginput nilai sesuai jadwal, wali kelas melakukan verifikasi, operator mengelola sistem, dan tim kurikulum mengawasi keseluruhan proses.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tujuan utama penerapan E-Rapor adalah meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam evaluasi pembelajaran. Dengan sistem digital, penginputan dan pengolahan nilai menjadi lebih cepat, sistematis, dan terintegrasi. Kesalahan administratif dapat diminimalkan, data lebih mudah ditelusuri, dan hasil evaluasi lebih terkontrol karena melalui proses validasi berlapis. Kepala sekolah Hj. Nurhidayah, S.Ag., M.Pd menegaskan bahwa:

> Alasan utama sekolah menerapkan E-Rapor adalah untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi dalam pengelolaan hasil belajar peserta didik. Sekolah menetapkan jadwal penginputan nilai, batas waktu penyelesaian, proses verifikasi oleh wali kelas, hingga finalisasi rapor sebelum dibagikan kepada peserta didik. Dan Penggunaan E-Rapor memberikan dampak positif berupa kemudahan, kecepatan, dan ketepatan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.[37]

Hal ini memperkuat temuan bahwa kebutuhan internal sekolah menjadi faktor utama penerapan E-Rapor. Sistem manual sebelumnya menimbulkan banyak kendala administratif, sehingga digitalisasi dianggap solusi untuk mempercepat dan menertibkan evaluasi pembelajaran.

Beliau juga menambahkan:

> Sekolah menetapkan jadwal penginputan nilai, batas waktu penyelesaian, proses verifikasi oleh wali kelas, hingga finalisasi rapor sebelum dibagikan kepada peserta didik.

Pernyataan ini menunjukkan adanya kebijakan internal yang terstruktur. Kepala sekolah menekankan pembagian tugas yang jelas antara guru, wali kelas, operator, dan tim kurikulum, sehingga proses evaluasi berjalan tertib dan akuntabel.

Dokumentasi menunjukkan adanya surat himbauan dari Kementerian Pendidikan terkait digitalisasi administrasi sekolah. Observasi lapangan memperlihatkan guru dan wali kelas mulai terbiasa menggunakan aplikasi E-

[37] Hj. Nurhidayah, Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 1 Patampanua, *Wawancara* Di Leppangang Tanggal 04 Juni 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Rapor dalam penginputan nilai, meskipun pada tahap awal masih ditemukan kendala teknis.

Hal senada diungkapkan oleh wakasek kurikulum, Baharuddin, S.Pd., yang menjelaskan bahwa perencanaan penggunaan E-Rapor dilakukan melalui sinkronisasi data pokok pendidikan (Dapodik), pembagian hak akses (admin, guru, wali kelas), serta penetapan jadwal akademik. Ia menambahkan:

> Tujuan utama penerapan E-Rapor adalah membangun sistem penilaian yang lebih kredibel, adil, objektif, dan efisien. Sosialisasi dan pelatihan juga diberikan kepada guru dan wali kelas dalam bentuk workshop tatap muka agar mereka memahami prosedur penginputan nilai.[38]

Dari sisi guru, seperti yang disampaikan oleh Hariyati, S.E., E-Rapor dianggap sangat membantu dalam proses evaluasi pembelajaran. Guru dapat langsung menginput nilai ke dalam sistem tanpa harus menulis ulang secara manual. Namun, guru juga mengakui adanya kendala teknis, terutama jaringan internet yang tidak stabil, sehingga penginputan nilai terkadang harus dilakukan di sekolah dekat server.

Sementara itu, wali kelas Aisyah Thalib, S.Pd. menegaskan bahwa peran mereka lebih pada pengecekan kelengkapan nilai, koordinasi dengan guru dan operator, serta pencetakan rapor. Menurutnya, E-Rapor memudahkan wali kelas dalam memantau perkembangan peserta didik karena seluruh data tersaji dalam satu sistem yang terintegrasi.

Dari sisi teknis, operator sekolah Jubatno, S.Kom menjelaskan bahwa kesiapan perangkat, server, akun pengguna, dan data Dapodik menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran E-Rapor. Operator berperan dalam instalasi, sinkronisasi data, serta membantu guru dan wali kelas ketika mengalami kendala teknis. Ia menekankan bahwa E-Rapor sangat membantu

[38] Baharuddin, Wakasek Kurikulum UPT SMP Negeri 1 Patampanua, *Wawancara* Di Leppangang Tanggal 04 Juni 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalam kerapian pengelolaan data penilaian, meskipun masih terdapat masalah teknis seperti lupa kata sandi akun atau gangguan jaringan.

Konteks implementasi E-Rapor di UPT SMP Negeri 1 Patampanua berakar pada kebijakan nasional mengenai digitalisasi administrasi pendidikan sekaligus kebutuhan internal sekolah untuk memperbaiki sistem evaluasi pembelajaran. Dengan adanya E-Rapor, pengelolaan nilai menjadi lebih sistematis, transparan, dan akuntabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan E-Rapor bukan sekadar mengikuti kebijakan pemerintah, tetapi juga merupakan jawaban atas permasalahan nyata yang dihadapi sekolah dalam sistem evaluasi manual sebelumnya. Kebijakan internal sekolah yang terstruktur, pembagian tugas yang jelas, serta tujuan peningkatan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas memperkuat keberhasilan implementasi E-Rapor.

2. Kesiapan Input Implementasi E-Rapor Dalam Sistem Evaluasi Pembelajaran Di UPT SMP Negeri 1 Patampanua

Kesiapan input merupakan aspek penting dalam implementasi E-Rapor karena menyangkut sumber daya manusia, sarana prasarana, serta dukungan teknis yang tersedia di sekolah. Tanpa adanya kesiapan yang memadai, pelaksanaan E-Rapor akan menghadapi banyak kendala, baik dari sisi teknis maupun administratif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Hj. Nurhidayah, S.Ag., M.Pd., pada tahap awal penerapan E-Rapor guru mengalami kesulitan beradaptasi karena tidak semua terbiasa menggunakan sistem digital. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah melakukan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan agar guru memahami prosedur penginputan nilai. Kepala sekolah menegaskan bahwa dukungan operator sekolah sangat penting, terutama dalam instalasi, sinkronisasi data, serta membantu guru ketika menghadapi kendala teknis.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hal ini diperkuat oleh keterangan wakasek kurikulum Baharuddin, S.Pd., yang menyatakan bahwa kesiapan input mencakup perangkat komputer/laptop, jaringan internet, akun pengguna, serta data Dapodik yang harus diperbarui secara berkala. Ia menjelaskan:

> Sosialisasi dan pelatihan biasanya dilakukan dalam bentuk workshop tatap muka untuk membekali guru dan wali kelas dengan pemahaman teknis. Selain itu, kesiapan perangkat dan data Dapodik menjadi syarat utama agar penginputan nilai berjalan lancar.[39]

Dari sisi guru, seperti yang disampaikan oleh Hariyati, S.E., kesiapan mereka dilakukan secara mandiri maupun kolaboratif. Guru berusaha menyesuaikan diri dengan sistem digital, meskipun pada awalnya masih terdapat kendala jaringan dan keterbatasan perangkat. Guru juga menambahkan bahwa E-Rapor sangat membantu dalam proses penginputan nilai karena tidak perlu lagi menulis manual, meskipun tetap membutuhkan adaptasi terhadap fitur aplikasi.

Sementara itu, wali kelas Aisyah Thalib, S.Pd. menegaskan bahwa kesiapan mereka lebih pada pemahaman alur kerja, koordinasi dengan guru mata pelajaran, serta pengecekan kelengkapan data sebelum rapor dicetak. Wali kelas juga dilibatkan dalam pelatihan agar mampu mengelola data tambahan seperti absensi, catatan ekstrakurikuler, dan deskripsi capaian peserta didik.

Dari sisi teknis, operator sekolah Jubatno, S.Kom menjelaskan bahwa kesiapan sistem meliputi perangkat, server, akun pengguna, serta jaringan internet. Operator memastikan data Dapodik lengkap dan sesuai, karena menjadi sumber utama dalam penggunaan E-Rapor. Ia menambahkan bahwa kendala teknis yang sering muncul adalah lupa kata sandi akun guru,

[39] Baharuddin, Wakasek Kurikulum UPT SMP Negeri 1 Patampanua, *Wawancara* Di Leppangang Tanggal 04 Juni 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

gangguan jaringan, serta kesalahan sinkronisasi data. Untuk mengatasi hal tersebut, operator melakukan reset akun, perbaikan data, serta backup sistem agar keamanan dan kelengkapan data tetap terjaga.

Kepala sekolah, tim kurikulum, wali kelas, operator, dan guru mata pelajaran melakukan koordinasi berjenjang melalui rapat, komunikasi internal, maupun pendampingan langsung. Hal ini memastikan setiap kendala dapat segera diatasi dan kesiapan input berjalan lebih efektif.

Kesiapan input di sekolah ini dapat dikategorikan cukup baik. Kendala teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil dan keterbatasan perangkat memang masih ada, tetapi dukungan berupa pelatihan, pendampingan, serta bantuan teknis dari operator sekolah membantu mempercepat adaptasi guru. Koordinasi antar unsur sekolah menjadi faktor penting yang memastikan kesiapan input berjalan efektif dan semakin meningkat seiring pengalaman penggunaan.

3. Proses Implementasi E-Rapor Dalam Sistem Evaluasi Pembelajaran UPT SMP Negeri 1 Patampanua

Proses implementasi E-Rapor di UPT SMP Negeri 1 Patampanua melibatkan berbagai pihak, mulai dari guru mata pelajaran, wali kelas, operator sekolah, hingga tim kurikulum. Setiap pihak memiliki peran yang saling melengkapi agar sistem evaluasi pembelajaran berbasis digital dapat berjalan sesuai ketentuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Hj. Nurhidayah, S.Ag., M.Pd., pengawasan pelaksanaan E-Rapor dilakukan melalui koordinasi dan monitoring berjenjang. Kepala sekolah bersama tim kurikulum memastikan jadwal penginputan nilai dipatuhi oleh guru, serta proses validasi dan pelaporan berjalan sesuai prosedur. Wali kelas dilibatkan untuk melakukan pengecekan ulang terhadap nilai peserta didik sebelum rapor difinalisasi. Jika ditemukan ketidaksesuaian, sekolah segera melakukan koordinasi dengan guru terkait untuk perbaikan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hal ini diperkuat oleh keterangan wakasek kurikulum Baharuddin, S.Pd., yang menjelaskan bahwa proses penginputan nilai dilakukan secara terstruktur. Guru mata pelajaran bertugas memasukkan nilai sesuai jadwal, wali kelas melengkapi data tambahan seperti absensi dan catatan perkembangan, sementara operator memastikan sinkronisasi data dengan Dapodik berjalan lancar. Ia menambahkan:

> Proses validasi dan pelaporan hasil belajar dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu penginputan oleh guru mata pelajaran, validasi oleh wali kelas dan kepala sekolah, serta pencetakan dan sinkronisasi data ke Dapodik.[40]

Dari sisi guru, seperti yang disampaikan oleh Hariyati, S.E., proses penginputan nilai dilakukan dengan melengkapi data yang ada sesuai format aplikasi. Guru menilai bahwa E-Rapor sangat membantu dalam mengelola penilaian formatif, sumatif, sikap, dan keterampilan sesuai kebutuhan kurikulum. Namun, kendala yang sering muncul adalah gangguan jaringan internet, sehingga penginputan nilai terkadang harus dilakukan di sekolah dekat server. Guru juga menambahkan bahwa meskipun E-Rapor memudahkan penginputan, sistem ini tidak digunakan untuk memperbaiki pembelajaran, melainkan hanya sebagai alat administrasi penilaian.

Sementara itu, wali kelas Aisyah Thalib, S.Pd. menjelaskan bahwa peran mereka dalam proses implementasi E-Rapor adalah memastikan nilai dari guru mata pelajaran sudah lengkap dan sesuai sebelum rapor dicetak. Wali kelas melakukan pengecekan status penilaian pada aplikasi, berkoordinasi dengan guru dan operator jika terdapat kesalahan, serta mencetak rapor untuk disampaikan kepada orang tua melalui rapat.

Dari sisi teknis, operator sekolah Jubatno, S.Kom. menegaskan bahwa proses pengelolaan sistem meliputi instalasi, pembaruan aplikasi, sinkronisasi data dengan Dapodik, serta validasi keamanan data. Operator juga membantu

[40] Baharuddin, Wakasek Kurikulum UPT SMP Negeri 1 Patampanua, *Wawancara* Di Leppangang Tanggal 04 Juni 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

guru dan wali kelas ketika mengalami kendala teknis, seperti kesulitan login atau kesalahan sinkronisasi. Setelah penginputan selesai, operator melakukan backup data untuk mencegah kehilangan informasi. Meskipun masih terdapat kendala teknis seperti gangguan jaringan internet dan kesalahan sinkronisasi, koordinasi antar unsur sekolah serta dukungan teknis dari operator mampu memastikan proses berjalan sesuai ketentuan. Monitoring berjenjang, rapat koordinasi, dan komunikasi internal menjadi faktor penting keberhasilan proses implementasi.

4. Hasil Implementasi E-Rapor Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Evaluasi Pembelajaran Di UPT SMP Negeri 1 Patampanua

   Hasil implementasi E-Rapor di UPT SMP Negeri 1 Patampanua menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam sistem evaluasi pembelajaran. Penggunaan aplikasi ini memberikan dampak positif terhadap efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan nilai peserta didik.

   Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah Hj. Nurhidayah, S.Ag., M.Pd., "E-Rapor membantu sekolah menyajikan hasil evaluasi pembelajaran secara lebih sistematis dan terstruktur". Proses penginputan nilai yang sebelumnya dilakukan manual kini dapat dilakukan secara digital, sehingga lebih cepat dan akurat. Kepala sekolah menegaskan bahwa E-Rapor juga meningkatkan transparansi karena data penilaian terdokumentasi dengan baik dan mudah ditelusuri.

   Hal ini diperkuat oleh keterangan wakasek kurikulum Baharuddin, S.Pd., yang menyatakan bahwa "E-Rapor mampu menciptakan sistem penilaian yang lebih kredibel dan objektif". Guru dapat merekap nilai serta menyusun deskripsi capaian kompetensi dengan lebih cepat, sementara wali kelas dapat melakukan validasi secara lebih terstruktur. Ia menambahkan bahwa sinkronisasi dengan Dapodik membuat data lebih terintegrasi dengan sistem nasional, sehingga akuntabilitas sekolah meningkat.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dari sisi guru, seperti yang disampaikan oleh Hariyati, S.E.," E-Rapor sangat membantu dalam efisiensi pengolahan nilai". Guru tidak lagi direpotkan dengan penulisan manual, sehingga waktu yang dibutuhkan lebih singkat.

Guru juga menilai bahwa kesalahan administratif dapat diminimalkan karena sistem digital memungkinkan pengecekan ulang sebelum rapor dicetak.

Sementara itu, wali kelas Aisyah Thalib, S.Pd. menjelaskan bahwa "E-Rapor memudahkan mereka dalam memantau perkembangan peserta didik". Data capaian belajar tersaji secara lengkap dalam aplikasi, sehingga wali kelas dapat memberikan catatan perkembangan yang lebih akurat. Selain itu, proses pembagian rapor menjadi lebih tepat waktu karena tahapan finalisasi dapat dipantau secara sistematis.

Dari sisi teknis, operator sekolah Jubatno, S.Kom menegaskan bahwa "E-Rapor meningkatkan efektivitas pengelolaan data penilaian". Operator dapat melakukan backup data, validasi, serta pengamanan sistem sehingga risiko kehilangan data dapat diminimalkan. Ia menambahkan bahwa meskipun masih terdapat kendala teknis seperti gangguan jaringan atau kesalahan login, secara keseluruhan E-Rapor membuat pengelolaan nilai lebih tertib dan efisien.

Hasil implementasi E-Rapor tidak hanya meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas, tetapi juga memperkuat budaya kerja kolaboratif antar guru, wali kelas, operator, dan tim kurikulum. Dengan adanya sistem digital, koordinasi antar pihak menjadi lebih terstruktur. Sistem digital memungkinkan proses evaluasi pembelajaran dipantau secara langsung (real-time), sehingga memudahkan kepala sekolah dan tim kurikulum dalam mengawasi keteraturan penginputan nilai dan validasi data.

Secara keseluruhan, hasil implementasi E-Rapor di sekolah ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kualitas sistem evaluasi pembelajaran. Meskipun masih terdapat kendala teknis seperti jaringan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

internet yang tidak stabil, sekolah telah melakukan berbagai langkah perbaikan melalui pelatihan, pendampingan, serta penguatan koordinasi antar pihak. Dengan demikian, E-Rapor dapat dipandang sebagai instrumen strategis yang mendukung terciptanya sistem evaluasi pembelajaran yang lebih profesinal, transparan, dan akuntabel. Keberhasilan implementasi E-Rapor tidak hanya terletak pada aspek teknis, tetapi juga pada peningkatan koordinasi dan kolaborasi antar unsur sekolah yang membuat sistem evaluasi lebih profesional.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Konteks Implementasi E-Rapor Dalam Sistem Evaluasi Pembelajaran di UPT SMP Negeri 1 Patampanua

   Konteks implementasi E-Rapor di UPT SMP Negeri 1 Patampanua berangkat dari kebutuhan sekolah untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan nasional digitalisasi pendidikan. Kebijakan ini dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai upaya meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi pendidikan[41]. Dengan adanya kebijakan tersebut, sekolah dituntut untuk bertransformasi dari sistem manual menuju sistem digital yang lebih terintegrasi.

   a. Kebutuhan Sekolah

      Implementasi E-Rapor di UPT SMP Negeri 1 Patampanua berangkat dari kebutuhan sekolah untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan digitalisasi pendidikan. Sebelum adanya E-Rapor, pengolahan nilai masih dilakukan secara manual menggunakan lembar kerja terpisah dan penulisan rapor konvensional. Kondisi ini sering menimbulkan keterlambatan, kesalahan perhitungan, serta ketidakteraturan format antar guru.

[41] Sekolah, Atas, and Abung, "Implementasi Digitalisasi Kebijakan Pendidikan Melalui E-Rapor Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Abung Tinggi."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum adanya E-Rapor pengolahan nilai masih dilakukan secara manual menggunakan lembar kerja terpisah dan penulisan rapor konvensional. Kondisi ini sering menimbulkan keterlambatan, kesalahan perhitungan, serta ketidakteraturan format antar guru. Kepala sekolah menegaskan bahwa penerapan E-Rapor dilakukan untuk mengatasi kelemahan tersebut sekaligus mendukung administrasi yang lebih tertib dan akuntabel.

Hal ini sejalan dengan teori evaluasi pembelajaran yang dikemukakan oleh Mardiah Astuti, bahwa evaluasi merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi relevan sebagai dasar pengambilan keputusan[42]. Dalam konteks digitalisasi, E-Rapor menjadi instrumen strategis untuk memastikan evaluasi berjalan lebih terstruktur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, kebutuhan sekolah terhadap sistem evaluasi digital menjadi landasan utama penerapan E-Rapor.

b. Kebijakan

Penerapan E-Rapor di sekolah ini merupakan tindak lanjut dari kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mendorong transformasi digital dalam administrasi pendidikan. Kebijakan tersebut bertujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan. Selain kebijakan eksternal, sekolah juga menetapkan kebijakan internal berupa pembagian tugas, jadwal penginputan, dan mekanisme validasi berlapis. Hal ini sesuai dengan fungsi manajemen pendidikan menurut George R. Terry yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling).[43] Dalam penerapan E-Rapor, sekolah melakukan perencanaan melalui sinkronisasi data Dapodik, pengorganisasian melalui pembagian tugas guru, wali kelas, dan operator, pelaksanaan melalui penginputan nilai sesuai

[42] Astuti, *Evaluasi Pendidikan*.
[43] Media, *Dasar-Dasar Manajemen Abd. Rohma,M.Ap*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

jadwal, serta pengawasan melalui validasi berlapis oleh wali kelas dan tim kurikulum.

c. Tujuan Penggunaan E-Rapor

Tujuan utama penerapan E-Rapor adalah membangun sistem penilaian yang lebih kredibel, adil, objektif, dan efisien. Hal ini sesuai dengan prinsip evaluasi Pendidikan bahwa evaluasi harus dilaksanakan dengan tujuan memperoleh informasi yang valid, efisien, dan dapat digunakan untuk perbaikan pembelajaran. Selain itu, E-Rapor juga diharapkan mampu mendukung pengambilan keputusan akademik yang lebih tepat berdasarkan data yang akurat dan terintegrasi.

2. Kesiapan Input Implementasi E-Rapor Dalam Sistem Evaluasi Pembelajaran Di UPT SMP Negeri 1 Patampanua

Kesiapan input dalam implementasi E-Rapor di UPT SMP Negeri 1 Patampanua mencakup kesiapan sumber daya manusia, sarana prasarana, serta dukungan teknis yang tersedia di sekolah. Tanpa adanya kesiapan yang memadai, pelaksanaan E-Rapor akan menghadapi banyak kendala, baik dari sisi teknis maupun administratif.

a. Sumber Daya Manusia

Kesiapan sumber daya manusia menjadi faktor utama dalam implementasi E-Rapor. Pada tahap awal penerapan E-Rapor guru mengalami kesulitan beradaptasi karena tidak semua terbiasa menggunakan sistem digital. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah melakukan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan agar guru memahami prosedur penginputan nilai. Kepala sekolah menegaskan bahwa dukungan operator sekolah sangat penting, terutama dalam instalasi, sinkronisasi data, serta membantu guru ketika menghadapi kendala teknis.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian bahwa kesiapan input mencakup perangkat komputer/laptop, jaringan internet, akun pengguna, serta data Dapodik yang harus diperbarui secara berkala. Ia menjelaskan bahwa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sosialisasi dan pelatihan biasanya dilakukan dalam bentuk workshop tatap muka untuk membekali guru dan wali kelas dengan pemahaman teknis. Selain itu, kesiapan perangkat dan data Dapodik menjadi syarat utama agar penginputan nilai berjalan lancar.

Dari sisi guru, kesiapan mereka dilakukan secara mandiri maupun kolaboratif. Guru berusaha menyesuaikan diri dengan sistem digital, meskipun pada awalnya masih terdapat kendala jaringan dan keterbatasan perangkat. Guru juga menambahkan bahwa E-Rapor sangat membantu dalam proses penginputan nilai karena tidak perlu lagi menulis manual, meskipun tetap membutuhkan adaptasi terhadap fitur aplikasi.

Data menunjukkan bahwa kesiapan mereka lebih pada pemahaman alur kerja, koordinasi dengan guru mata pelajaran, serta pengecekan kelengkapan data sebelum rapor dicetak. Wali kelas juga dilibatkan dalam pelatihan agar mampu mengelola data tambahan seperti absensi, catatan ekstrakurikuler, dan deskripsi capaian peserta didik.

b. Sarana dan Prasarana

Kesiapan sarana dan prasarana mencakup perangkat komputer/laptop, server, serta aplikasi E-Rapor yang terinstal dengan baik. Wakasek kurikulum menjelaskan bahwa perangkat yang memadai menjadi syarat utama agar penginputan nilai berjalan lancar. Tanpa dukungan sarana prasarana yang memadai, pelaksanaan E-Rapor akan menghadapi kendala teknis yang berulang.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, sarana prasarana merupakan salah satu indikator kesiapan organisasi dalam melaksanakan program berbasis teknologi.[44] Ketersediaan perangkat yang memadai mendukung efektivitas pelaksanaan E-Rapor dan memastikan data dapat diolah dengan baik.

[44] Ramadhani, "Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) Di MTS Fatahillah Semarang."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Infrastruktur Jaringan dan Dapodik

Jaringan internet dan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) menjadi infrastruktur utama dalam implementasi E-Rapor. Dari sisi teknis, operator sekolah, menjelaskan bahwa kesiapan sistem meliputi perangkat, server, akun pengguna, serta jaringan internet. Operator memastikan data Dapodik lengkap dan sesuai, karena menjadi sumber utama dalam penggunaan E-Rapor. Kendala teknis yang sering muncul adalah gangguan jaringan, kesalahan sinkronisasi data, serta lupa kata sandi akun guru. Untuk mengatasinya, operator melakukan reset akun, perbaikan data, serta backup sistem agar keamanan dan kelengkapan data tetap terjaga.

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas jaringan internet sangat menentukan kelancaran pelaksanaan E-Rapor. Dalam teori sistem informasi pendidikan, jaringan internet dan data yang akurat merupakan infrastruktur krusial yang harus stabil agar sistem digital dapat berjalan efektif dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun infrastruktur jaringan dan Dapodik telah tersedia, efektivitas implementasi E-Rapor sangat bergantung pada konsistensi pemeliharaan sistem serta kesiapan teknis operator sekolah. Gangguan jaringan internet yang terjadi menyebabkan proses sinkronisasi data terhambat sehingga menimbulkan beban tambahan bagi guru maupun operator dalam memastikan kelengkapan data. Kondisi ini mengindikasikan bahwa faktor teknis bukan hanya berfungsi sebagai pendukung, tetapi menjadi komponen penentu utama dalam keberhasilan implementasi E-Rapor sebagai sistem evaluasi pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Proses Implementasi E-Rapor Dalam Sistem Evaluasi Pembelajaran UPT SMP Negeri 1 Patampanua

a. Input Nilai

Proses implementasi E-Rapor di UPT SMP Negeri 1 Patampanua berlangsung melalui tahapan yang sistematis dan melibatkan berbagai pihak, yaitu guru mata pelajaran, wali kelas, operator sekolah, serta tim kurikulum. Setiap pihak memiliki peran yang saling melengkapi agar sistem evaluasi pembelajaran berbasis digital dapat berjalan sesuai ketentuan.

Berdasarkan hasil penelitian pengawasan pelaksanaan E-Rapor dilakukan melalui koordinasi dan monitoring berjenjang. Kepala sekolah bersama tim kurikulum memastikan jadwal penginputan nilai dipatuhi oleh guru, serta proses validasi dan pelaporan berjalan sesuai prosedur. Wali kelas dilibatkan untuk melakukan pengecekan ulang terhadap nilai peserta didik sebelum rapor difinalisasi. Jika ditemukan ketidaksesuaian, sekolah segera melakukan koordinasi dengan guru terkait untuk perbaikan.

Hal ini sejalan dengan teori evaluasi pembelajaran[45] yang menekankan bahwa pengumpulan data hasil belajar harus dilakukan secara sistematis dan sesuai instrumen yang berlaku, sehingga data yang diperoleh valid dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Hal ini diperkuat dari hasil penelitian bahwa proses penginputan nilai dilakukan secara terstruktur.[46] Guru mata pelajaran bertugas memasukkan nilai sesuai jadwal, wali kelas melengkapi data tambahan seperti absensi dan catatan perkembangan, sementara operator memastikan sinkronisasi data dengan Dapodik berjalan lancar. Ia menambahkan bahwa validasi dan pelaporan hasil belajar dilakukan melalui tiga tahapan utama: penginputan

[45] Astuti, *Evaluasi Pendidikan*.
[46] Nurmala and Nim, *Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor Digital (Ard) Di Madrayah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Skripsi Oleh : Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Juni 2020 Implementasi Hasil Belajar Berbasis Digital (Ard)*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

oleh guru mata pelajaran, validasi oleh wali kelas dan kepala sekolah, serta pencetakan dan sinkronisasi data ke Dapodik.

b. Pengolahan Data

Proses penginputan nilai dilakukan dengan melengkapi data sesuai format aplikasi. Guru menilai bahwa E-Rapor sangat membantu dalam mengelola penilaian formatif, sumatif, sikap, dan keterampilan sesuai kebutuhan kurikulum. Namun, kendala yang sering muncul adalah gangguan jaringan internet, sehingga penginputan nilai terkadang harus dilakukan di sekolah dekat server. Guru juga menambahkan bahwa meskipun E-Rapor memudahkan penginputan, sistem ini tidak digunakan untuk memperbaiki pembelajaran, melainkan hanya sebagai alat administrasi penilaian.

Setelah nilai diinput, data kemudian diolah melalui sistem E-Rapor. Operator sekolah. Dari hasil penelitia bahwa pengolahan data meliputi sinkronisasi dengan Dapodik, pembaruan aplikasi, serta pengecekan kelengkapan akun pengguna. Guru dan wali kelas berkoordinasi dengan operator untuk memastikan data yang diinput sesuai dengan standar kurikulum. Proses ini menunjukkan adanya integrasi antara sumber daya manusia dan sistem digital.

Sementara itu, wali kelas menjelaskan bahwa peran mereka dalam proses implementasi E-Rapor adalah memastikan nilai dari guru mata pelajaran sudah lengkap dan sesuai sebelum rapor dicetak. Wali kelas melakukan pengecekan status penilaian pada aplikasi, berkoordinasi dengan guru dan operator jika terdapat kesalahan, serta mencetak rapor untuk disampaikan kepada orang tua melalui rapat.

Dari sisi teknis, menegaskan bahwa proses pengelolaan sistem meliputi instalasi, pembaruan aplikasi, sinkronisasi data dengan Dapodik, serta validasi keamanan data. Operator juga membantu guru dan wali kelas ketika mengalami kendala teknis, seperti kesulitan login atau kesalahan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sinkronisasi. Setelah penginputan selesai, operator melakukan backup data untuk mencegah kehilangan informasi.

Dalam perspektif teori sistem informasi pendidikan[47], pengolahan data yang terstruktur dan berbasis digital akan meningkatkan akurasi serta efisiensi, sekaligus mengurangi potensi kesalahan yang sering terjadi pada sistem manual.

c. Validasi dan Pelaporan

Tahap akhir proses implementasi adalah validasi dan pelaporan. Kepala sekolah bersama tim kurikulum melakukan pengawasan berjenjang untuk memastikan jadwal penginputan dipatuhi dan data yang masuk sesuai prosedur. Validasi dilakukan secara berlapis: guru mata pelajaran menginput nilai, wali kelas memeriksa kelengkapan data, dan kepala sekolah melakukan pengecekan akhir sebelum rapor dicetak. Setelah itu, operator melakukan sinkronisasi ke Dapodik serta backup data untuk menjaga keamanan informasi.

Hal ini sesuai dengan teori manajemen pendidikan George R. Terry, khususnya fungsi *controlling* (pengawasan), yang menekankan pentingnya monitoring dan evaluasi agar hasil yang dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan[48]. Validasi berlapis juga mencerminkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam evaluasi pembelajaran.

4. Hasil Implementasi E-Rapor Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Evaluasi Pembelajaran Di UPT SMP Negeri 1 Patampanua

a. Efektivitas dan Efisiensi

Hasil implementasi E-Rapor menunjukkan adanya peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam sistem evaluasi pembelajaran. Proses penginputan nilai yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat

[47] Maula, Raharja, and Wibowo, "Effectiveness of E-Rapor Implementation: Literature Review."
[48] Media, *Dasar-Dasar Manajemen Abd. Rohma,M.Ap*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dilakukan secara digital, sehingga lebih cepat dan akurat. Dari hasil penelitian bahwa E-Rapor memudahkan pengolahan nilai formatif, sumatif, sikap, dan keterampilan, serta mengurangi kesalahan administratif.

Hal ini sejalan dengan teori sistem informasi pendidikan yang menekankan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi redundansi, dan mempercepat proses pengambilan keputusan.[49] Dengan demikian, E-Rapor terbukti mampu meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran di sekolah.

b. Transparansi dan Akuntabilitas

E-Rapor juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan nilai peserta didik. Data penilaian terdokumentasi dengan baik dan mudah ditelusuri, sehingga meminimalkan potensi manipulasi. Sinkronisasi dengan Dapodik membuat data lebih terintegrasi dengan sistem nasional, sehingga akuntabilitas sekolah meningkat. E-Rapor memudahkan mereka dalam memantau perkembangan peserta didik dan memberikan catatan perkembangan yang lebih akurat.

Hal ini sesuai dengan prinsip evaluasi pendidikan yang menekankan pentingnya keadilan, objektivitas, serta pertanggungjawaban dalam setiap proses penilaian. Transparansi data juga mendukung akuntabilitas sekolah sebagai lembaga pendidikan yang harus dapat mempertanggungjawabkan hasil evaluasi kepada orang tua dan masyarakat.

c. Kendala dan Manfaat Implementasi

Meskipun memberikan banyak manfaat, implementasi E-Rapor masih menghadapi kendala teknis. Berdasarkan hasil penelitian bahwa gangguan jaringan internet, kesalahan login, serta sinkronisasi data masih sering terjadi. Namun, operator melakukan backup data, reset akun, dan perbaikan sistem untuk mengatasi kendala tersebut.

[49] Astuti, *Evaluasi Pendidikan*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Di sisi lain, manfaat implementasi E-Rapor sangat dirasakan oleh seluruh pihak. Guru terbantu dalam efisiensi pengolahan nilai, wali kelas lebih mudah memantau perkembangan peserta didik, kepala sekolah memperoleh sistem penilaian yang lebih kredibel, dan operator dapat menjaga keamanan serta kelengkapan data. Hal ini sejalan dengan teori adopsi teknologi pendidikan yang menekankan bahwa setiap inovasi teknologi pasti menghadapi kendala, tetapi manfaat jangka panjangnya akan lebih besar jika didukung oleh kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Analisis Implementasi E-Rapor Dalam Sistem Evaluasi Pembelajaran Berbasis Model CIPP Di UPT SMP Negeri 1 Patampanua, dapat dirumuskan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Konteks Implementasi

   Penerapan E-Rapor merupakan tindak lanjut kebijakan Kementerian Pendidikan dalam mendukung digitalisasi evaluasi pembelajaran. Sekolah menyesuaikan kebijakan tersebut dengan kebutuhan internal sehingga E-Rapor berfungsi sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penilaian hasil belajar.
2. Kesiapan Input

   Kesiapan sumber daya manusia dan sarana prasarana relatif memadai, meskipun masih terdapat kendala teknis seperti keterbatasan jaringan internet. Guru dan operator sekolah mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri setelah melalui proses adaptasi dan pelatihan.
3. Proses Implementasi

   Proses penginputan nilai dan pelaporan hasil belajar berjalan sesuai petunjuk teknis aplikasi. Namun, sinkronisasi dengan Dapodik sering mengalami hambatan sehingga diperlukan pengecekan ulang agar data tetap akurat dan lengkap.
4. Hasil Implementasi

   Pemanfaatan E-Rapor memberikan dampak positif berupa kemudahan, kecepatan, dan ketepatan dalam evaluasi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa E-Rapor efektif meningkatkan efisiensi sistem evaluasi, meskipun masih diperlukan penguatan pada aspek teknis serta pendampingan berkelanjutan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa E-Rapor tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai komponen strategis dalam sistem evaluasi pembelajaran. Dengan menggunakan model CIPP, penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai konteks kebijakan, kesiapan input, proses pelaksanaan, serta hasil yang dicapai, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus rekomendasi bagi sekolah dalam mengoptimalkan implementasi E-Rapor di masa mendatang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Implementasi E-Rapor Dalam Sistem Evaluasi Pembelajaran Berbasis Model CIPP Di UPT SMP Negeri 1 Patampanua, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

   Pihak sekolah diharapkan terus melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap pelaksanaan E-Rapor, khususnya dalam aspek teknis dan infrastruktur. Dukungan berupa peningkatan kualitas jaringan internet serta pendampingan teknis secara berkala akan membantu mengurangi hambatan yang muncul dalam proses sinkronisasi data.
2. Untuk Guru

   Guru diharapkan dapat lebih aktif memanfaatkan E-Rapor sebagai sarana evaluasi pembelajaran, tidak hanya sebatas penginputan nilai, tetapi juga sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pelatihan berkelanjutan mengenai penggunaan aplikasi digital perlu diikuti agar kompetensi guru semakin optimal.
3. Untuk Pemerintah

   Pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan, diharapkan memberikan dukungan lebih lanjut berupa peningkatan sistem aplikasi E-Rapor agar lebih stabil dan mudah diakses. Selain itu, penyediaan pelatihan teknis bagi guru

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan operator sekolah akan memperkuat keberhasilan implementasi kebijakan digitalisasi evaluasi pembelajaran.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

   Penelitian berikutnya dapat memperluas kajian dengan membandingkan implementasi E-Rapor di beberapa sekolah berbeda, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas sistem ini dalam berbagai konteks pendidikan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Dailami Taunie, and Hindun Hindun. "Perbandingan Penilaian Dalam Kurikulun 2013 Dengan Kurikulum Merdeka." *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya* 2, no. 2 (2023): 204–10. https://doi.org/10.55606/protasis.v2i2.124.

Asiah, Siti. "Penggunaan E-Rapor Sebaagai Alat Evaluasi Si Sman 1 Cikarang Sulawesi Selatan (Analisis Pengaplikasian Kurikulum Merdeka)." *Siti Asiah, PENGGUNAAN E-RAPOR SEBAGAI ALAT EVALUASI DI SMAN 1 CIKARANG SELATAN (ANALISIS PENGAPLIKASIAN KURIKULUM MERDEKA),Universitas Nusa Mandiri, 2023*, 2023.

Astuti, Mardiah. *Evaluasi Pendidikan*. *Penerbit Deepublish (Grup Penerbit Cv Budi Utama)*. Deepublish, 2022.

Author, Corresponding. "*Corresponding Author;" *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ilmu Pendidikan (JAMED)* 1, no. 4 (2025): 1–12.

Devi, Alya Cahya, Anna Mutrikatus Salamah, and Etymila Khoirani. "Peran Teknologi Digital Dalam Manajemen Administrasi Guru Di Sdn Panglegur 2 Pamekasan." *PeTeKa* 8, no. 2 (2025): 728–40.

Fadhilah, Uthi. "Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Sistem Administrasi Sekolah Di Era Digital." *UNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 03, no. 11 (2024): 57. https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal.

Fuadi, Ahmad Sahal, and M Anas. "Implementasi Model CIPP Dalam Evaluasi Kurikulum 2013 Pendidikan Ekonomi," 2019, 316–24.

Gede Pujana, I Made Ardwi Pradnyana, and I Ketut Resika Artha. "Analisis Kepuasan Pengguna E-Rapor Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (Eucs) Di Smp Negeri 1 Sukasada." *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)* 12, no. 1 (2023): 57–66. https://doi.org/10.23887/karmapati.v12i1.58994.

Ii, B A B, and A Kajian Teori. "Analisis Kesulitan Siswa Belajar Materi Sumber Energi Gerak Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV Inpres." *Universitas Quality*, 2021, 18–66.

Kamila Adinda Nurul, Astuti. "Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Eduvis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam." *Journal.Bungabangsacirebon.Ac.Id* 6, no. 1 (2021): 185–91.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/eduvis/article/view/182.

Kristanti, Tatik, and Heldy Ramadhan Putra. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Dan Pembelajaran." *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2025): 238–51. https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/1684.

Ma'arif, Ahmad Choirul. "Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Pendidikan." *Transformasi Administrasi Pendidikan*, 2023, 30.

Mansur, Nuraini Binti. "Evaluasi Program Pembelajaran Luring Pendidikan Agama Islampada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Model Context, Input, Process, and Product (CIPP) Di Sekolah Dasar Negeri 95 Tanete," 2022.

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Jhonny Saldana. "Qualitve-Data-Analiysis." *Printed in the United States Of America*, 2014.

Maula, Faradina Milla, Setya Raharja, and Udik Budi Wibowo. "Effectiveness of E-Rapor Implementation: Literature Review." *Indonesian Journal of Educational Research and Review* 7, no. 1 (2024): 13–25. https://doi.org/10.23887/ijerr.v7i1.62505.

Media, Inteligensia. *Dasar-Dasar Manajemen Abd. Rohma,M.Ap*. *Diterbitkan Intelegensia Media*, 2017.

Muhamad Faiz, Rafli Suciamy, Siti Zaskia, and Hesti Kusumaningrum. "Implementasi POAC Dalam Manajemen Pendidikan Modern." *Reflection : Islamic Education Journal* 1, no. 4 (2024): 26–36. https://doi.org/10.61132/reflection.v1i4.157.

Nurmala, Irma, and T Nim. *Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor Digital (Ard) Di Madrayah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Skripsi Oleh : Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Juni 2020 Implementasi Hasil Belajar Berbasis Digital (Ard)*, 2020.

Prihatin, Eka, and S Pd Sutangsa. "Transformasi Kebijakan Pendidikan: Dari Konsep Hingga Pelaksanaan Di Era Digital." *Penerbit:Indonesia Emas Group*, 2025.

Ramadhani, Fikri. "Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) Di MTS Fatahillah Semarang." *Walisongo Repository*, 2022, 57. https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/20927/1/1803036124_Fikri Ramadhani_Skripsi Lengkap.pdf.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sawaluddin, Koy Sahbudin Harahap, Supardi Ritonga, and Muhammad Ramli. "Prosedur Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 3 (2020): 79–94.

Sekolah, E-rapor D I, Menengah Atas, and Negeri Abung. "Implementasi Digitalisasi Kebijakan Pendidikan Melalui E-Rapor Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Abung Tinggi," 2026.

Sunan, Uin, and Kalijaga Yogyakarta. "Implementasi Pelaporan Hasil Asesmen Berbasis E-Rapor Diah Rusmala Dewi." *Implementasi Pelaporan Hasil Asesmen*, 2010.

Zubaidillah, Muh Haris. "Prinsip Dan Alat Evaluasi Dalam Pendidikan Islam." *OSF Preprints*, 2022, 1–13.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1

Surat Keputusan Penetapan Pembimbing/Tugas Akhir Mahasiswa



DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-3282/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2025
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP-DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 29 November 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 74 TAHUN 2025 Tahun 2025, tanggal 21 Januari 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
b. Menunjuk saudara: **MUHAMMAD ALWI, M.PD**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: DEWI ANGRAINI
NIM	: 2220203886231035
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian	: IMPLEMENTASI E-RAPOR DALAM SISTEM EVALUASI PENDIDIKAN : STUDI KASUS DI UPT SMP NEGERI 1 PATAMPANUA

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 08 Oktober 2025
Dekan.

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 2

Surat Izin Meneliti dari Kampus

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1400/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2026 — 12 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: DEWI ANGRAINI
Tempat/Tgl. Lahir	: PINRANG, 01 September 2003
NIM	: 2220203886231035
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: MASOLO

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

ANALISIS IMPLEMENTASI E-RAPOR DALAM SISTEM EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL CIPP DI UPT SMP NEGERI 1 PATAMPANUA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 12 Mei 2026 sampai dengan tanggal 12 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :
1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2026 - (muhlis) — Dicetak pada Tgl : 12 May 2026 Jam : 09:53:26

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 3

Surat Izin Penelitian dari Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terdapadu Satu Pintu di Kab. Pinrang

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0297/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2026

Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 21-05-2026 atas nama DEWI ANGRAINI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat :
1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0310/R/T.Teknis/DPMPTSP/05/2026, Tanggal : 21-05-2026
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0300/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2026, Tanggal : 22-05-2026

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1.	Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2.	Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 8
3.	Nama Peneliti	: DEWI ANGRAINI
4.	Judul Penelitian	: ANALISIS IMPLEMENTASI E-RAPOR DALAM SISTEM EVALUASI PEMBELAJARAN MODEL CIPP DI UPT SMP NEGERI 1 PATAMPANUA
5.	Jangka waktu Penelitian	: 1 Bulan
6.	Sasaran/target Penelitian	: KEPALA SEKOLAH, WAKAPSEK, KURIKULUM, GURU MATA PELAJARAN, WALI KELAS, DAN OPERATOR E-RAPOR
7.	Lokasi Penelitian	: Kecamatan Patampanua

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 21-11-2026.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 22 Mei 2026



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP.,M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-

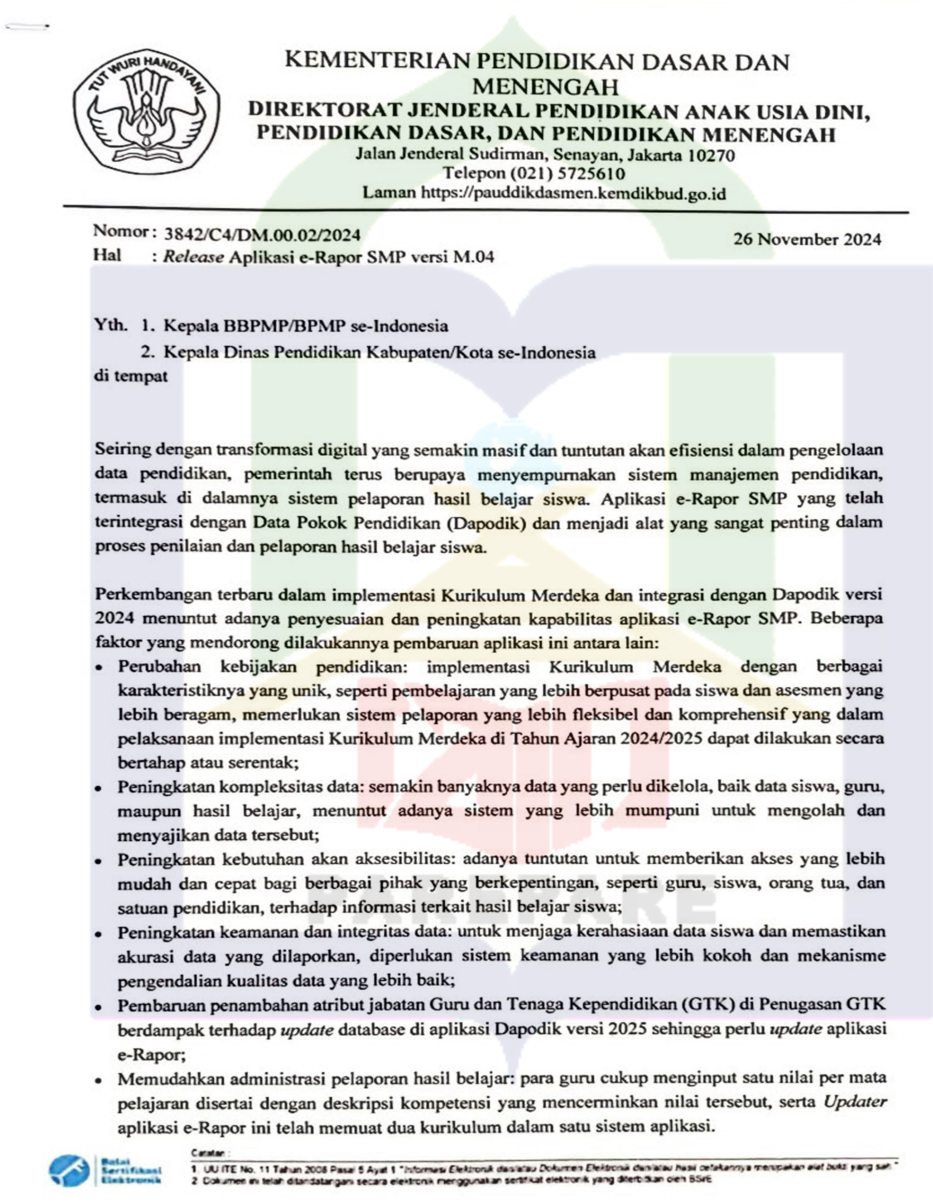
Balai Sertifikasi Elektronik

ZONA HIJAU OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 4

Surat Himbauan Penggunaan E-Rapor



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 5725610
Laman https://pauddikdasmen.kemdikbud.go.id

Nomor : 3842/C4/DM.00.02/2024 — 26 November 2024
Hal : *Release* Aplikasi e-Rapor SMP versi M.04

Yth. 1. Kepala BBPMP/BPMP se-Indonesia
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se-Indonesia
di tempat

Seiring dengan transformasi digital yang semakin masif dan tuntutan akan efisiensi dalam pengelolaan data pendidikan, pemerintah terus berupaya menyempurnakan sistem manajemen pendidikan, termasuk di dalamnya sistem pelaporan hasil belajar siswa. Aplikasi e-Rapor SMP yang telah terintegrasi dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan menjadi alat yang sangat penting dalam proses penilaian dan pelaporan hasil belajar siswa.

Perkembangan terbaru dalam implementasi Kurikulum Merdeka dan integrasi dengan Dapodik versi 2024 menuntut adanya penyesuaian dan peningkatan kapabilitas aplikasi e-Rapor SMP. Beberapa faktor yang mendorong dilakukannya pembaruan aplikasi ini antara lain:

- Perubahan kebijakan pendidikan: implementasi Kurikulum Merdeka dengan berbagai karakteristiknya yang unik, seperti pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dan asesmen yang lebih beragam, memerlukan sistem pelaporan yang lebih fleksibel dan komprehensif yang dalam pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka di Tahun Ajaran 2024/2025 dapat dilakukan secara bertahap atau serentak;
- Peningkatan kompleksitas data: semakin banyaknya data yang perlu dikelola, baik data siswa, guru, maupun hasil belajar, menuntut adanya sistem yang lebih mumpuni untuk mengolah dan menyajikan data tersebut;
- Peningkatan kebutuhan akan aksesibilitas: adanya tuntutan untuk memberikan akses yang lebih mudah dan cepat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, seperti guru, siswa, orang tua, dan satuan pendidikan, terhadap informasi terkait hasil belajar siswa;
- Peningkatan keamanan dan integritas data: untuk menjaga kerahasiaan data siswa dan memastikan akurasi data yang dilaporkan, diperlukan sistem keamanan yang lebih kokoh dan mekanisme pengendalian kualitas data yang lebih baik;
- Pembaruan penambahan atribut jabatan Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) di Penugasan GTK berdampak terhadap *update* database di aplikasi Dapodik versi 2025 sehingga perlu *update* aplikasi e-Rapor;
- Memudahkan administrasi pelaporan hasil belajar: para guru cukup menginput satu nilai per mata pelajaran disertai dengan deskripsi kompetensi yang mencerminkan nilai tersebut, serta *Updater* aplikasi e-Rapor ini telah memuat dua kurikulum dalam satu sistem aplikasi.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan :
1 UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2 Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 5725610
Laman https://pauddikdasmen.kemdikbud.go.id

Dengan demikian, pembaruan aplikasi e-Rapor SMP versi M.04 ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan dengan memberikan informasi yang lebih akurat, relevan, dan terkini tentang perkembangan belajar siswa. Lebih lanjut, pembaruan ini juga diharapkan dapat mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan visi pendidikan Indonesia yang berkualitas dan merata.

Aplikasi e-Rapor SMP versi M.04 dirilis dalam bentuk *updater*. Untuk lebih lengkapnya bisa dilihat di tautan berikut http://ringkas.kemdikbud.go.id/eraporSMP.

Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Direktur Sekolah Menengah Pertama,

Imran, S.Kom., M.T.
NIP 197708052003121001

Tembusan:
Dirjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen, Kemendikdasmen

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan :
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 5

Surat Keterangan Selesai Meneliti dari UPT SMP Negeri 1 Patampanua

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP Negeri 1 PATAMPANUA
Alamat : Jalan poros Polman – Pinrang No. 115 Pinrang 91252

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
Nomor : 421.3 / 151 / SMP.01 / 2026

Berdasarkan Surat Keterangan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang Nomor : 503/0297/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2026 Tanggal 22 Mei 2026 Perihal Tersebut Di Atas, Mahasiswa / Peneliti menerangkan bahwa :

Nama	: DEWI ANGRAINI
NIM	: 2220203886231035
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program studi	: Manejemen Pendidikan Islam

Benar telah melakukan penelitian di UPT SMP Negeri 1 Patampanua dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:

" ANALISIS IMPLEMENTASI E-RAPOR DALAM SISTEM EVALUASI PEMBELAJARAN MODEL CIPP DI UPT SMP NEGERI 1 PATAMPANUA "

Yang dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni Tahun 2026.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Leppangang, 22 Juni 2026
Kepala UPT,

Hj. NURHIDAYAH,S.Ag.,M.Pd.
NIP. 19781119 200701 2 009

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 6

Pedoman Wawancara

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91132 Telp. (0421) 21307

PEDOMAN WAWANCARA SEMI-TERSTRUKTUR

Nama Mahasiswa	: Dewi Angraini	**NIM**	: 2220203886231035
Fakultas	: Tarbiyah	**Program Studi**	: Manajemen Pendidikan Islam

Judul Penelitian

Analisis Implementasi E-Rapor dalam Sistem Evaluasi Pembelajaran Berbasis Model CIPP di UPT SMP Negeri 1 Patampanua

A. Dasar Penyusunan Instrumen

1. Rumusan Masalah 1: Bagaimana konteks implementasi E-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran di UPT SMP Negeri 1 Patampanua?
2. Rumusan Masalah 2: Bagaimana kesiapan input dalam implementasi E-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran di UPT SMP Negeri 1 Patampanua?
3. Rumusan Masalah 3: Bagaimana proses pelaksanaan E-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran di UPT SMP Negeri 1 Patampanua?
4. Rumusan Masalah 4: Bagaimana hasil implementasi E-Rapor terhadap efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas sistem evaluasi pembelajaran di UPT SMP Negeri 1 Patampanua?
5. Fokus penelitian disusun berdasarkan model CIPP, yaitu Context, Input, Process, dan Product.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Petunjuk Penggunaan Pedoman

1. Pedoman ini digunakan untuk wawancara semi-terstruktur. Peneliti mengajukan pertanyaan utama sesuai urutan, tetapi dapat menambahkan pertanyaan pendalaman sesuai jawaban informan.
2. Peneliti menyampaikan tujuan wawancara, meminta persetujuan informan, dan menjelaskan bahwa data digunakan untuk kepentingan akademik dengan menjaga kerahasiaan identitas informan apabila diperlukan.
3. Pertanyaan dapat disesuaikan dengan jabatan, pengalaman, dan keterlibatan informan dalam implementasi E-Rapor.
4. Jawaban informan dicatat secara faktual. Jika memungkinkan, wawancara dapat direkam setelah memperoleh izin dari informan.
5. Peneliti melakukan klarifikasi apabila jawaban belum jelas, terlalu umum, atau belum menunjukkan bukti pengalaman informan.
6. Pada akhir wawancara, peneliti menyampaikan ringkasan jawaban inti dan meminta konfirmasi singkat kepada informan.

C. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Komponen CIPP	Data yang Digali	Indikator	Informan	Kode
Context	Kebutuhan, latar belakang, kebijakan, dan tujuan penggunaan E-Rapor	Alasan penerapan, dasar kebijakan, kebutuhan evaluasi digital, tujuan sekolah	Kepala sekolah, wakasek kurikulum	C-1 s.d. C-4
Input	Kesiapan sumber daya dan perangkat pendukung implementasi E-Rapor	Kesiapan guru, operator, sarana prasarana, jaringan internet, Dapodik, pelatihan, pembagian tugas	Kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru, wali kelas, operator	I-1 s.d. I-5

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Process	Pelaksanaan penggunaan E-Rapor dalam evaluasi pembelajaran	Penginputan nilai, pengolahan data, validasi, sinkronisasi, pelaporan, pengawasan, koordinasi, kendala pelaksanaan	Wakasek kurikulum, guru, wali kelas, operator	P-1 s.d. P-7
Product	Hasil dan dampak implementasi E-Rapor terhadap sistem evaluasi pembelajaran	Efektivitas, efisiensi, ketepatan data, transparansi, akuntabilitas, manfaat, kendala, dan tindak lanjut	Kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru, wali kelas, operator	PR-1 s.d. PR-6

D. Identitas Informan

Bagian identitas berikut diisi sebelum wawancara dimulai.

Nama Informan :
Jabatan :
Lama Bekerja :
Kode Informan :
Tanggal :
Waktu :
Tempat :
Pewawancara :

E. Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

No.	Kode	Aspek	Pertanyaan Utama	Pertanyaan Pendalaman/Probing
1	C-1	Latar belakang	Apa alasan utama sekolah menerapkan E-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran?	Gali kondisi sebelum menggunakan E-Rapor, kebutuhan sekolah, dan masalah evaluasi yang ingin diatasi.
2	C-2	Kebijakan sekolah	Kebijakan atau arahan apa yang menjadi dasar pelaksanaan E-Rapor di sekolah?	Gali bentuk kebijakan, pembagian tugas, jadwal, atau prosedur yang ditetapkan sekolah.
3	I-1	Kesiapan sumber daya	Bagaimana kesiapan guru, operator, sarana prasarana, jaringan internet, dan sistem pendukung ketika E-Rapor mulai diterapkan?	Gali kekuatan, kekurangan, pelatihan, pendampingan, serta dukungan fasilitas.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4	P-1	Pengawasan pelaksanaan	Bagaimana sekolah mengawasi pelaksanaan E-Rapor agar penginputan, validasi, dan pelaporan nilai berjalan sesuai ketentuan?	Gali bentuk koordinasi dengan wakasek kurikulum, wali kelas, guru, dan operator.
5	P-2	Kendala implementasi	Kendala apa yang paling sering muncul dalam implementasi E-Rapor di sekolah?	Gali kendala teknis, SDM, jaringan, Dapodik, waktu penginputan, dan cara sekolah menanganinya.
6	PR-1	Hasil implementasi	Bagaimana dampak penggunaan E-Rapor terhadap efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas evaluasi pembelajaran?	Minta contoh konkret perubahan yang terlihat setelah E-Rapor digunakan.
7	PR-2	Tindak lanjut	Apa langkah perbaikan atau tindak lanjut yang direncanakan sekolah untuk mengoptimalkan penggunaan E-Rapor?	Gali rencana pelatihan, peningkatan fasilitas, SOP, dan evaluasi internal.

F. Pedoman Wawancara untuk Wakasek Kurikulum

No.	Kode	Aspek	Pertanyaan Utama	Pertanyaan Pendalaman/Probing
1	C-1	Perencanaan	Bagaimana proses perencanaan penggunaan E-Rapor dalam sistem evaluasi pembelajaran di sekolah?	Gali perumusan jadwal, penentuan alur kerja, dan persiapan sebelum penginputan nilai.
2	C-2	Tujuan penggunaan	Tujuan apa yang ingin dicapai sekolah melalui penggunaan E-Rapor dalam evaluasi pembelajaran?	Gali tujuan dari sisi ketertiban administrasi, kecepatan pelaporan, dan akurasi data.
3	I-1	Sosialisasi dan pelatihan	Bagaimana bentuk sosialisasi atau pelatihan yang diberikan kepada guru dan wali kelas?	Gali siapa yang memberi pelatihan, materi pelatihan, frekuensi, dan kendala pemahaman guru.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4	I-2	Kesiapan perangkat	Bagaimana kesiapan perangkat, data Dapodik, akun pengguna, dan jadwal penginputan nilai?	Gali kesiapan sebelum semester berjalan dan saat menjelang pembagian rapor.
5	P-1	Koordinasi penginputan	Bagaimana proses koordinasi antara wakasek kurikulum, guru, wali kelas, dan operator dalam penginputan nilai?	Gali alur komunikasi, batas waktu, pemeriksaan kelengkapan, dan pembagian tugas.
6	P-2	Validasi dan pelaporan	Bagaimana proses validasi nilai dan pelaporan hasil belajar melalui E-Rapor dilakukan?	Gali tahapan pemeriksaan, pihak yang memvalidasi, dan cara memperbaiki kesalahan data.
7	P-3	Kendala proses	Kendala apa yang sering terjadi dalam proses penginputan, pengolahan, sinkronisasi, atau pelaporan nilai?	Gali penyebab, frekuensi kejadian, dan strategi penyelesaian.
8	PR-1	Efektivitas evaluasi	Bagaimana E-Rapor memengaruhi efektivitas sistem evaluasi pembelajaran di sekolah?	Gali perubahan pada kecepatan, ketepatan, keteraturan administrasi, dan kemudahan monitoring.

G. Pedoman Wawancara untuk Guru Mata Pelajaran

No.	Kode	Aspek	Pertanyaan Utama	Pertanyaan Pendalaman/Probing
1	C-1	Kebutuhan penggunaan	Menurut Bapak/Ibu, mengapa E-Rapor dibutuhkan dalam proses evaluasi pembelajaran?	Gali perbandingan dengan sistem manual dan kebutuhan guru dalam mengelola nilai.
2	I-1	Kesiapan guru	Bagaimana kesiapan Bapak/Ibu dalam menggunakan E-Rapor, baik dari sisi kemampuan teknis maupun pemahaman prosedur penilaian?	Gali pengalaman awal, pelatihan, bantuan operator, dan kendala adaptasi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3	P-1	Penginputan nilai	Bagaimana proses Bapak/Ibu menginput nilai peserta didik ke dalam E-Rapor?	Gali jenis nilai yang diinput, tahapan, waktu penginputan, dan pengecekan ulang.
4	P-2	Kesesuaian penilaian	Bagaimana E-Rapor membantu Bapak/Ibu mengelola penilaian formatif, sumatif, sikap, keterampilan, atau komponen lain yang diperlukan?	Gali kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan kurikulum yang berlaku.
5	P-3	Kendala penggunaan	Kendala apa yang Bapak/Ibu alami saat menggunakan E-Rapor?	Gali kendala jaringan, akses, kesalahan data, waktu, pemahaman fitur, dan solusi yang dilakukan.
6	PR-1	Efisiensi dan ketepatan	Bagaimana penggunaan E-Rapor memengaruhi efisiensi, ketepatan, dan keteraturan pengolahan nilai?	Minta contoh perubahan sebelum dan sesudah menggunakan E-Rapor.
7	PR-2	Pemanfaatan hasil evaluasi	Bagaimana hasil dari E-Rapor dimanfaatkan untuk memperbaiki pembelajaran atau memantau capaian peserta didik?	Gali penggunaan data untuk remedial, pengayaan, refleksi guru, atau komunikasi dengan wali kelas.

H. Pedoman Wawancara untuk Wali Kelas

No.	Kode	Aspek	Pertanyaan Utama	Pertanyaan Pendalaman/Probing
1	I-1	Kesiapan wali kelas	Bagaimana kesiapan wali kelas dalam mengelola data rapor melalui E-Rapor?	Gali pemahaman alur kerja, pelatihan, dan koordinasi dengan guru mata pelajaran serta operator.
2	P-1	Peran wali kelas	Apa saja peran wali kelas dalam proses pengelolaan E-Rapor?	Gali pengisian data tambahan, pemeriksaan kelengkapan, catatan wali kelas, absensi, dan ekstrakurikuler.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3	P-2	Koordinasi nilai	Bagaimana wali kelas memastikan nilai dari guru mata pelajaran sudah lengkap dan sesuai sebelum rapor dicetak?	Gali mekanisme pengecekan, komunikasi dengan guru, dan perbaikan data.
4	P-3	Pencetakan dan penyampaian rapor	Bagaimana proses pencetakan dan penyampaian rapor kepada peserta didik atau orang tua/wali?	Gali alur validasi akhir, waktu pembagian, dan bentuk komunikasi hasil belajar.
5	P-4	Kendala pengelolaan	Kendala apa yang sering muncul dalam pengelolaan rapor melalui E-Rapor?	Gali kendala kelengkapan nilai, data peserta didik, jaringan, cetak rapor, dan koreksi data.
6	PR-1	Pemantauan perkembangan	Bagaimana E-Rapor membantu wali kelas memantau perkembangan belajar peserta didik?	Gali kemudahan membaca capaian, catatan perkembangan, dan kebutuhan tindak lanjut.
7	PR-2	Transparansi informasi	Bagaimana E-Rapor mendukung keterbukaan informasi hasil belajar kepada peserta didik dan orang tua/wali?	Gali bentuk informasi yang diberikan, kemudahan memahami rapor, dan respons orang tua/wali.

I. Pedoman Wawancara untuk Operator E-Rapor

No.	Kode	Aspek	Pertanyaan Utama	Pertanyaan Pendalaman/Probing
1	I-1	Kesiapan sistem	Bagaimana kesiapan sistem, perangkat, server, akun pengguna, dan jaringan internet untuk mendukung E-Rapor?	Gali kondisi perangkat, kapasitas server, stabilitas jaringan, dan kebutuhan teknis lain.
2	I-2	Data pendukung	Bagaimana kesiapan data Dapodik sebagai sumber data utama dalam penggunaan E-Rapor?	Gali kelengkapan data siswa, rombongan belajar, mata pelajaran, guru, dan kendala sinkronisasi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3	P-1	Pengelolaan sistem	Bagaimana proses instalasi, pengaturan, pembaruan, dan pengelolaan E-Rapor dilakukan di sekolah?	Gali tahapan teknis dan pihak yang terlibat dalam pengelolaan sistem.
4	P-2	Sinkronisasi data	Bagaimana proses sinkronisasi data E-Rapor dengan Dapodik dilakukan?	Gali waktu sinkronisasi, tahapan, kendala, dan cara memperbaiki data yang tidak sesuai.
5	P-3	Bantuan teknis	Bagaimana operator membantu guru dan wali kelas ketika mengalami kendala dalam penggunaan E-Rapor?	Gali bentuk pendampingan, jenis masalah yang sering muncul, dan penyelesaiannya.
6	P-4	Validasi dan keamanan data	Bagaimana proses validasi, pencadangan, dan pengamanan data E-Rapor dilakukan?	Gali pengecekan data, backup, akses pengguna, dan pencegahan kehilangan data.
7	PR-1	Efektivitas pengelolaan	Bagaimana E-Rapor memengaruhi efektivitas dan kerapian pengelolaan data penilaian di sekolah?	Minta contoh perubahan dalam pengelolaan data setelah E-Rapor digunakan.
8	PR-2	Kendala dan rekomendasi	Kendala teknis apa yang paling perlu diperbaiki agar implementasi E-Rapor lebih optimal?	Gali rekomendasi terkait jaringan, perangkat, pelatihan, alur kerja, atau dukungan kebijakan.

J. Format Catatan Jawaban Inti

Format berikut dapat digunakan peneliti untuk merangkum jawaban informan setelah wawancara berlangsung.

Kode Pertanyaan	Jawaban Inti Informan	Bukti/Keterangan Pendukung	Catatan Peneliti

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

K. Penutup Wawancara

1. Apakah masih ada informasi penting terkait implementasi E-Rapor yang belum sempat disampaikan?

2. Apakah peneliti boleh menggunakan informasi ini untuk kepentingan penelitian dengan tetap menjaga etika akademik?

3. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada informan atas waktu dan informasi yang diberikan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 7

Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Hj. Nurhidayah, S.Ag., M.Pd.
Tempat/Tanggal Lahir	: TOLI-TOLI, 19 November 1978
Alamat	: Perumahan The Pinrang Estate Blok B.16 Pinrang
Pekerjaan/Jabatan	: ASN / Kepala UPT SMPN 1 Patampanua.

Membenarkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada:

Nama Mahasiswa	: Dewi Anggraini
NIM	: 2220102882023025
Asal	: Pinrang
Pada Hari/Tanggal	: 4 Juni 2026
Waktu	: 08.50 - Selesai
Tempat	: UPT SMP Negeri 1 Patampanua

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul:

"ANALISIS IMPLEMENTASI E-RAPOR DALAM SISTEM EVALUASI PEMBELAJARAN MODEL CIPP DI UPT SMP NEGERI 1 PATAMPANUA"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 04 Juni 2026

Informan,

Hj. Nurhidayah, S.Ag.M.Pd.

PAREPARE

Dipindai dengan CamScanner

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: BAHARUDDIN, S.pd
Tempat/Tanggal Lahir	: Salusape, 18 April 1986
Alamat	: Pinrang
Pekerjaan/Jabatan	: Guru ASN / Wakasek Kurikulum.

Membenarkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada:

Nama Mahasiswa	: Dewi Angraini
NIM	: 2220203500623 1025
Asal	: Pinrang
Pada Hari/Tanggal	: 04 Juni 2026
Waktu	: 9.20 - Selesai
Tempat	: UPT SMP Negeri 1 Patampanua

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul:

"ANALISIS IMPLEMENTASI E-RAPOR DALAM SISTEM EVALUASI PEMBELAJARAN MODEL CIPP DI UPT SMP NEGERI 1 PATAMPANUA"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 04 Juni 2026

Informan,

(BAHARUDDIN, S.pd)

Dipindai dengan CamScanner

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: HARIYATI, SE
Tempat/Tanggal Lahir	: Leppangang, 18-02-1972
Alamat	: Leppangang
Pekerjaan/Jabatan	: Guru

Membenarkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada:

Nama Mahasiswa	: Dewi Anggraini
NIM	: 2220203876231035
Asal	: Pinrang
Pada Hari/Tanggal	: ~~[illegible]~~ 04 juni 2026
Waktu	: 10.00 – selesai
Tempat	: UPT SMP Negeri 1 Patampanua

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul:

"ANALISIS IMPLEMENTASI E-RAPOR DALAM SISTEM EVALUASI PEMBELAJARAN MODEL CIPP DI UPT SMP NEGERI 1 PATAMPANUA"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 04 juni 2026

Informan,

(HARIYATI, SE...)

Dipindai dengan CamScanner

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAMAD AKHMAD, S.Pd

Tempat/Tanggal Lahir : PINRANG, 23 MARET 1991

Alamat : SENGAE

Pekerjaan/Jabatan : GURU

Membenarkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada:

Nama Mahasiswa : Dwi Angraini

NIM : 2220203886231035

Asal : Pinrang

Pada Hari/Tanggal : 04 Juni 2026

Waktu : 10.00 - Selesai

Tempat : UPT SMP Negeri 1 Patampanua

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul:

"ANALISIS IMPLEMENTASI E-RAPOR DALAM SISTEM EVALUASI PEMBELAJARAN MODEL CIPP DI UPT SMP NEGERI 1 PATAMPANUA"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 04 Juni 2026

Informan,

(MAMAD AKHMAD, S.Pd)

Dipindai dengan CamScanner

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: ATR
Tempat/Tanggal Lahir	: Masolo, 06 November 1988
Alamat	: Masolo
Pekerjaan/Jabatan	: Guru

Membenarkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada:

Nama Mahasiswa	: Dewi Aryanti
NIM	: 2220203886231035
Asal	: Pinrang
Pada Hari/Tanggal	: 04 Juni 2026
Waktu	: 10.00 - Selesai
Tempat	: UPT SMP Negeri 1 Patampanua

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul:

"ANALISIS IMPLEMENTASI E-RAPOR DALAM SISTEM EVALUASI PEMBELAJARAN MODEL CIPP DI UPT SMP NEGERI 1 PATAMPANUA"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 04 Juni 2026

Informan,

(..... ATR .....)

PAREPARE

Dipindai dengan CamScanner

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsinar, S.Pd

Tempat/Tanggal Lahir : Masolo, 09 Mei 1992

Alamat : Masolo

Pekerjaan/Jabatan : Guru

Membenarkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada:

Nama Mahasiswa : Dewi Angraini

NIM : 2220203886231035

Asal : Pinrang

Pada Hari/Tanggal : 09 Juni 2026

Waktu : 10.00 - Selesai

Tempat : UPT SMP Negeri 1 Patampanua

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul:

"ANALISIS IMPLEMENTASI E-RAPOR DALAM SISTEM EVALUASI PEMBELAJARAN MODEL CIPP DI UPT SMP NEGERI 1 PATAMPANUA"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 12 Juni 2026.

Informan,

(Samsinar, S.Pd)

Dipindai dengan CamScanner

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salinah, S.Pd

Tempat/Tanggal Lahir : Masolo, 27 April 1994

Alamat : Mandu 2

Pekerjaan/Jabatan : Guru

Membenarkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada:

Nama Mahasiswa : Dewi Angraini

NIM : 2220203088623103S

Asal : Pinrang

Pada Hari/Tanggal : 09 juni 2026

Waktu : 10.00 - Selesai

Tempat : UPT SMP Negeri 1 Patampanua

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul:

"ANALISIS IMPLEMENTASI E-RAPOR DALAM SISTEM EVALUASI PEMBELAJARAN MODEL CIPP DI UPT SMP NEGERI 1 PATAMPANUA"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 09 juni 2026

Informan,

(SALINAH)

Dipindai dengan CamScanner

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Aisyah Thalib, S.Pd
Tempat/Tanggal Lahir	: Pinrang, 09 - 08 - 1987
Alamat	: Pinrang
Pekerjaan/Jabatan	: Guru

Membenarkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada:

Nama Mahasiswa	: Dewi Anggraini
NIM	: 2220202000231015
Asal	: Pinrang
Pada Hari/Tanggal	: Kamis 04 Juni 2026
Waktu	: 10.00 - Selesai
Tempat	: UPT SMP Negeri 1 Patampanua

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul:

"ANALISIS IMPLEMENTASI E-RAPOR DALAM SISTEM EVALUASI PEMBELAJARAN MODEL CIPP DI UPT SMP NEGERI 1 PATAMPANUA"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 04 Juni 2026

Informan,

(Aisyah Thalib, S.Pd.)

Dipindai dengan CamScanner

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jubatno. S.kom.

Tempat/Tanggal Lahir : Malaysia, 08 AGUSTUS 1986

Alamat : BATRI , DESA KABALLANGANG

Pekerjaan/Jabatan : Guru

Membenarkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada:

Nama Mahasiswa : Dewi Anggraini

NIM : 2220203886231035

Asal : Pinrang

Pada Hari/Tanggal : 04 Juni 2026

Waktu : 01.00 - Selesai

Tempat : UPT SMP Negeri 1 Patampanua

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul:

"ANALISIS IMPLEMENTASI E-RAPOR DALAM SISTEM EVALUASI PEMBELAJARAN MODEL CIPP DI UPT SMP NEGERI 1 PATAMPANUA"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 04 Juni 2026

Informan,

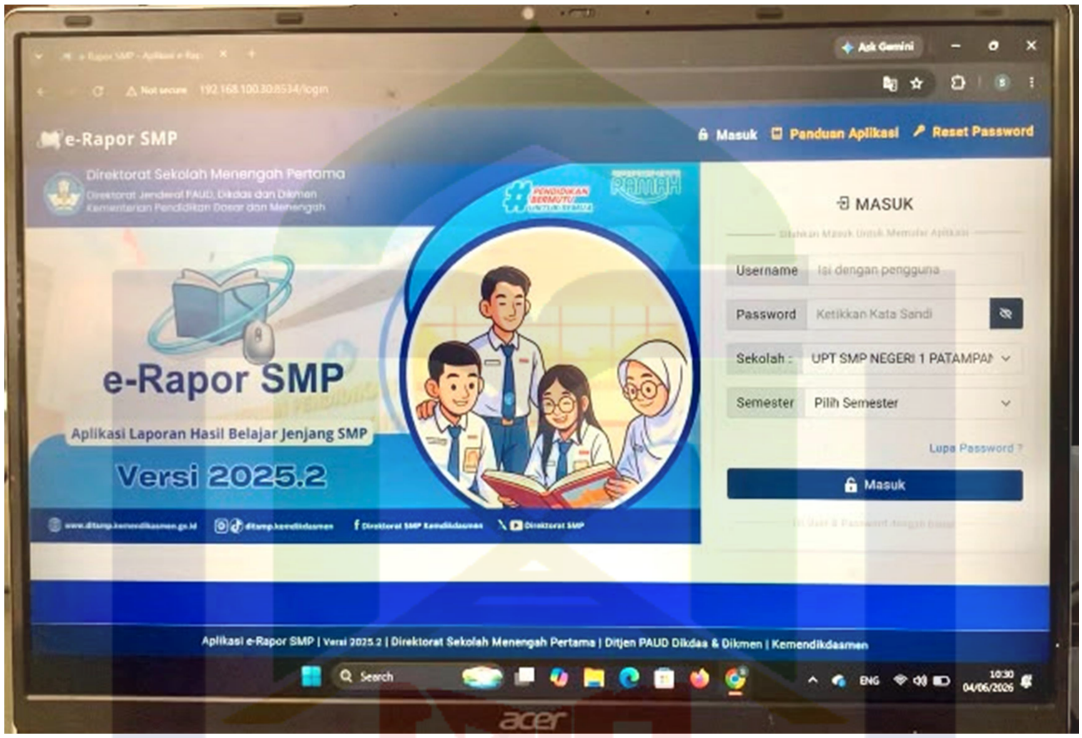
(.....)

Dipindai dengan CamScanner

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

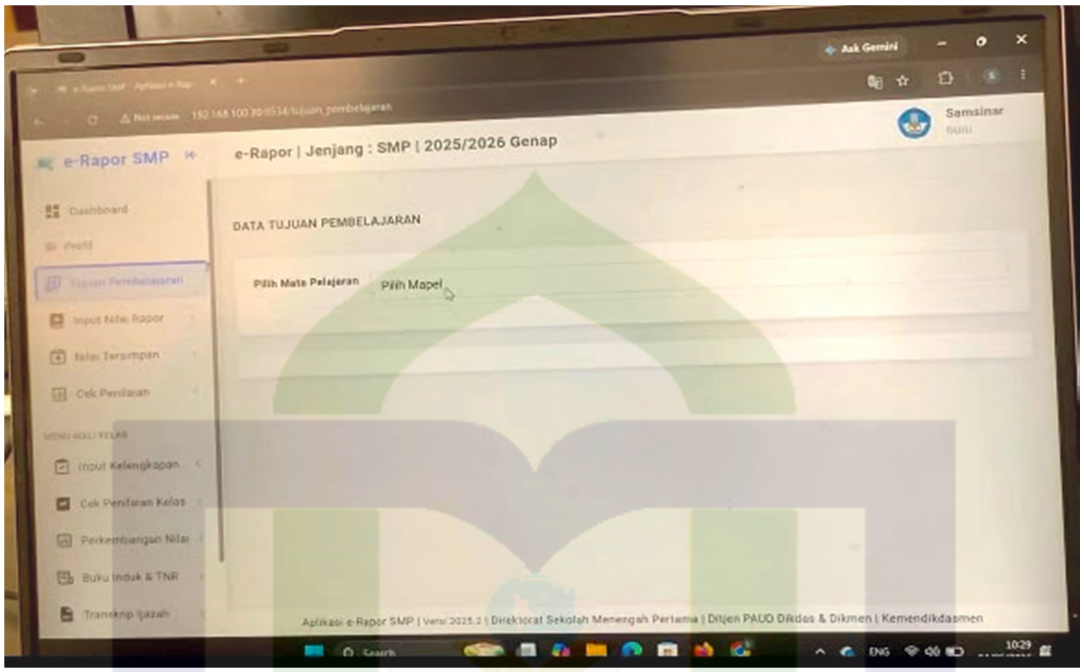
Lampiran 8

Dokumentasi

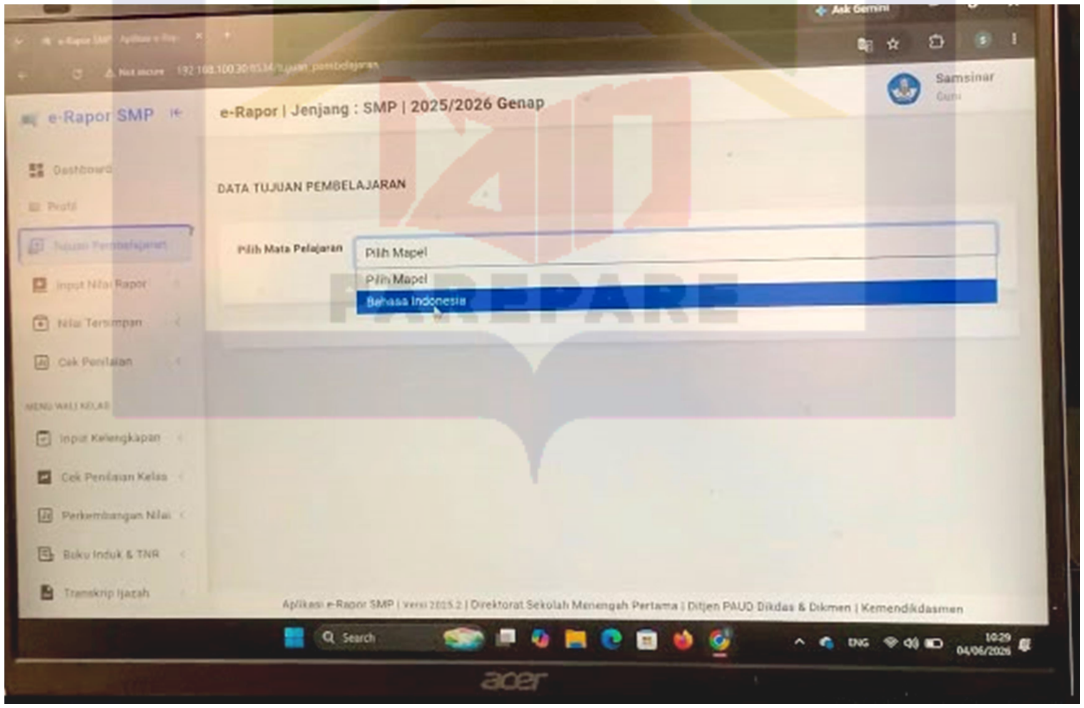


Login Pada Aplikasi E-Rapor

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

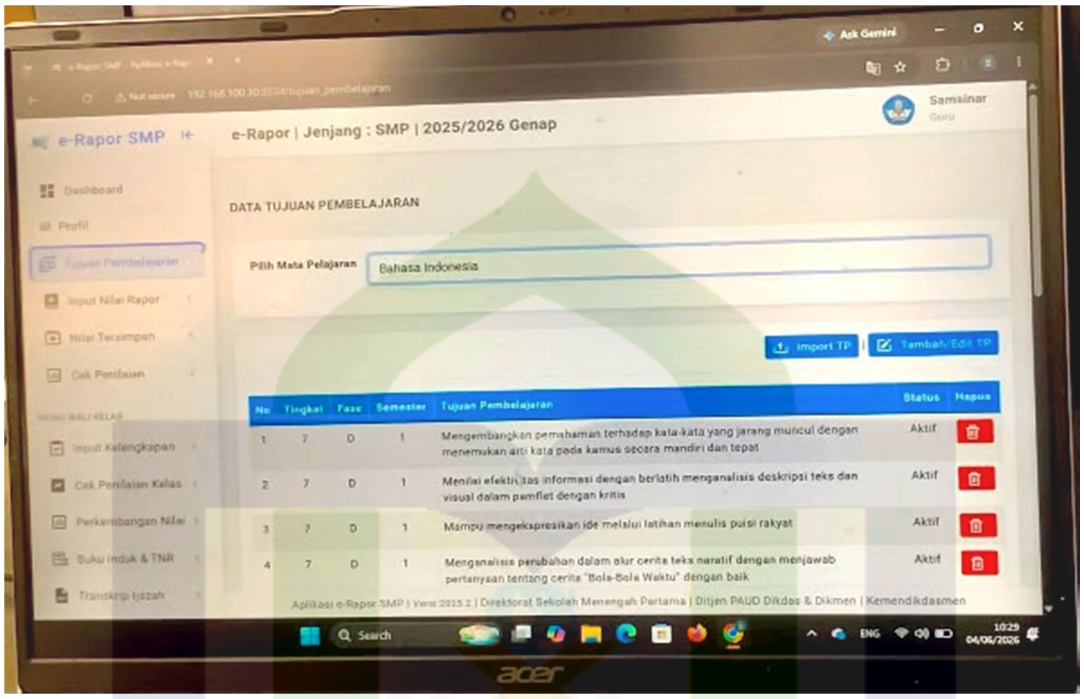


Input Tujuan Pembelajaran

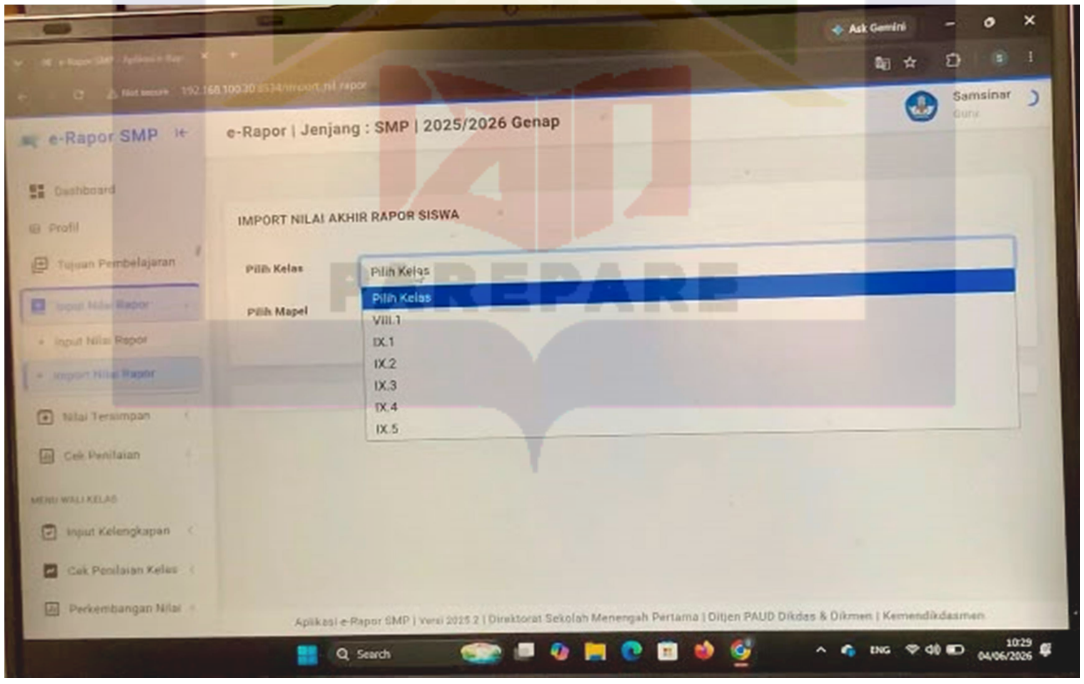


Memilih Mata Pelajaran

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

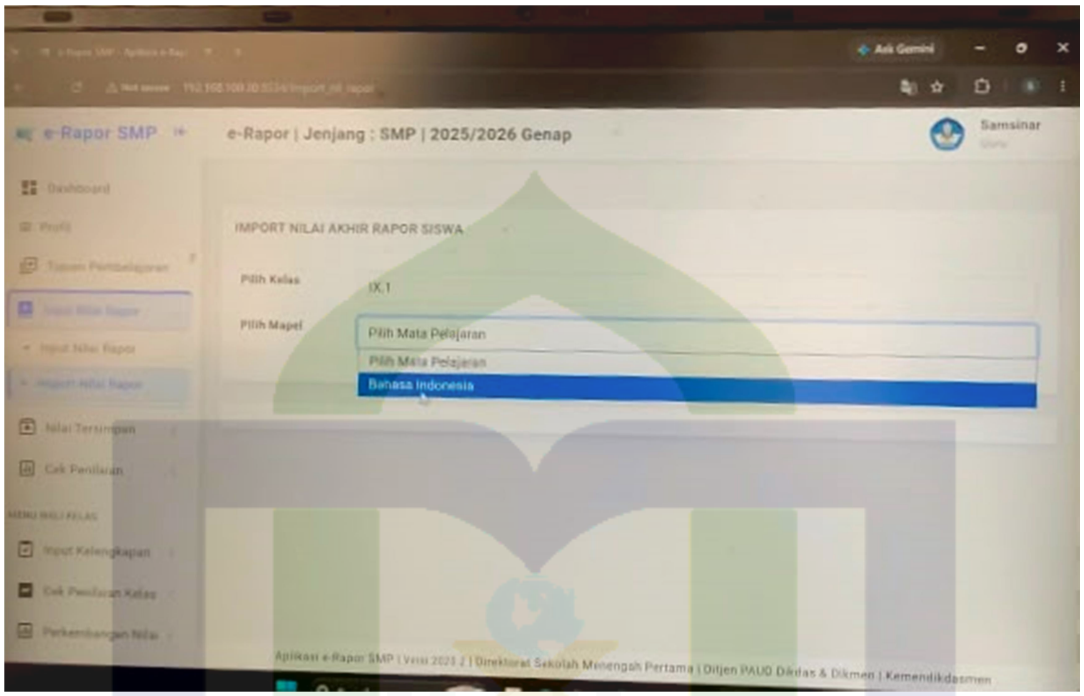


Salah Satu Tampilan Tujuan Mata Pelajaran

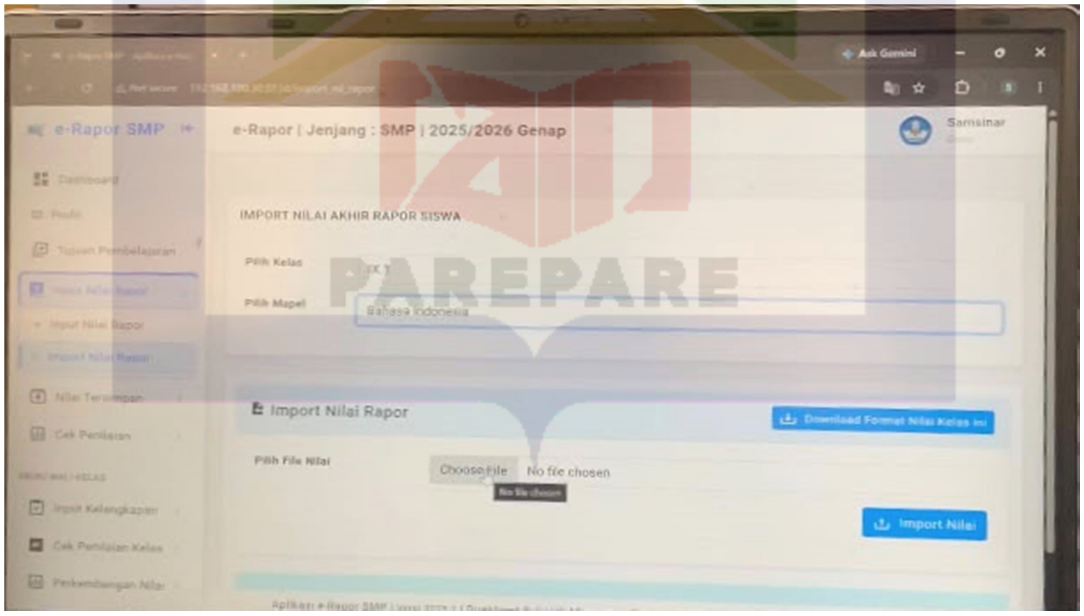


Tampilan Input Nilai Rapor Dan Pilihan Kelas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

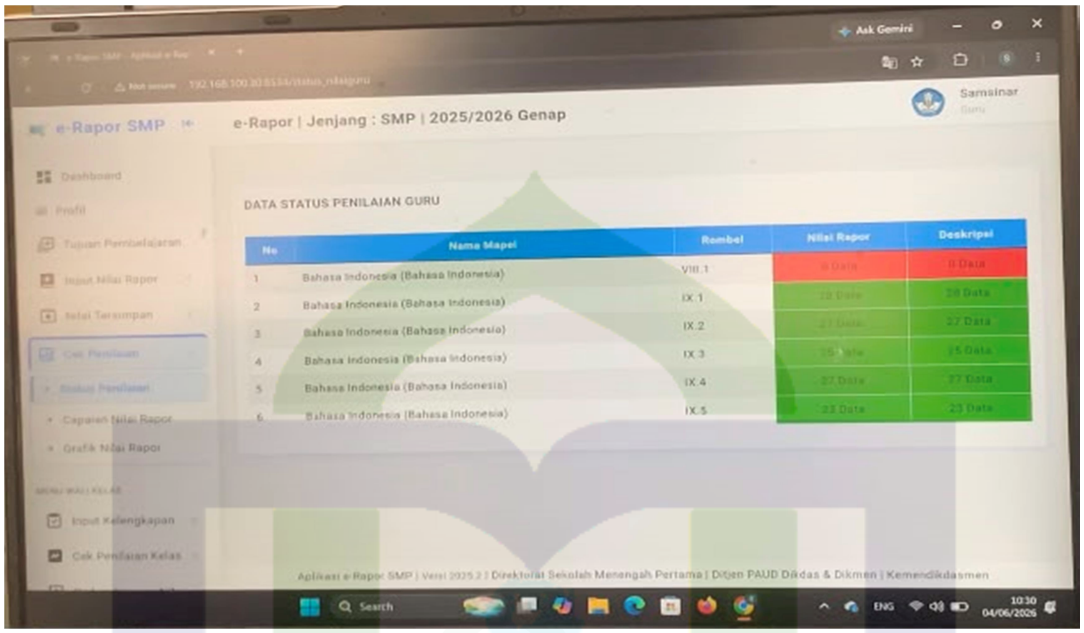


Memilih Mata Pelajaran

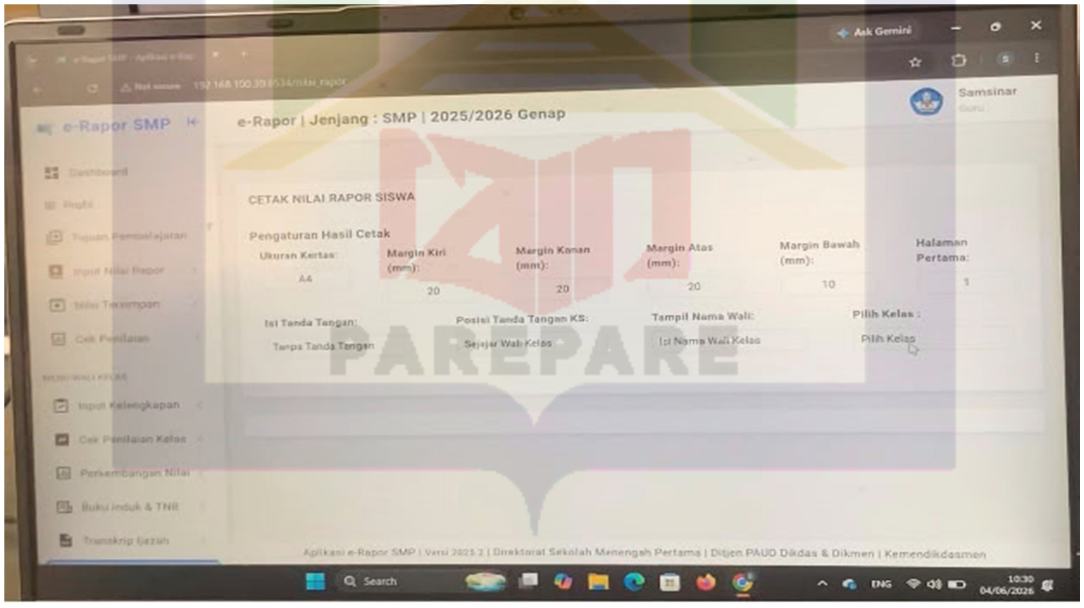


Memasukkan Nilai Di Choosefile

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



Tampilan Status Penilaian (Merah: Belum Selesa, Hijau: Selesai)



Cetak Nilai Rapor

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE





Wawancara Dengan Kepala Sekolah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE





Wawancara Dengan Wakasek Kurikulum

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE





Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran & Wali Kelas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE





Wawancara Dengan Operator E-Rapor

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Dewi Angraini akrab disapa Dewi. Lahir di Pinrang 01 September 2003 sebagai anak tunggal. Saat ini penulis bertempat tinggal di Masolo 2, Kecamatan Patampanua, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan.

Pendidikan dasar ditempuh di SDN 127 Patampanua dan diselesaikan pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan studi SMP Negeri 1 Patampanua hingga lulus pada tahun 2019, kemudian menuntaskan pendidikan menengah atas di SMK Negeri 2 Pinrang dengan jurusan Teknik Kompouter dan Jaringan pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Selama masa perkuliahan, penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan, khususnya Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (HMPS MPI), dengan peran sebagai Koordinator Departemen Keorganisasian periode 2024–2025. Selain itu, penulis juga mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler pada tahun 2025 di Desa Passeno, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE